BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian mengenai permasalahan yang telah dirumuskan pada bab I, yaitu Daya Tarik Isi Pesan Acara Program Rase Cinta Indonesia Di Radio Rase 102,3 Fm Bandung.

Hasil penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara mendalam dengan informan dan informan pendukung dimana peneliti melakukan wawancara dengan kurun waktu 3 minggu. Tepatnya pada tangal 3 Juni-11 Juli. Selain wawancara penelitian ini juga didukung dengan observasi yang dilakukan secara langsung dilapangan sebagai bentuk pencarian data dimana peneliti sendiri menggunkan tringalusai data sehingga pengecekan data yang di peroleh dari hasil wawancara sesuai dengan pengamatan peneliti pada saat observasi langsung. Kemudian di dukung oleh dokumentasi penelitian langsung dilapangan melalui *camera* yang kemudian peneliti analisis. Analisis ini sendiri terfokus daya tarik isi pesan acara program Rase Cinta Indonesia dari sini dapat terlihat bagaimana Daya Tarik Isi Pesan acara program Rase Cinta Indonesia dalam memperkenalkan musik Indonesia kepada pendengarnya dalam meningkatkan minat dengar khususnya dikalangan pencinta musik Indonesia.

Untuk dapat mengetahui sejauhmana daya tarik isi pesan acara program Rase Cinta Indonesia yang diberikan oleh informan penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahap:

1. Pertama, menyusun daftar untukpertanyaan wawancara berdasarkan indikator Daya Tarik Isi Pesan yang akan ditanyakan kepada informan sebagai narasumber.
2. Kedua, melakukan wawancaradengan pengelola acara program Rase Cinta Indonesia dan komunitas pencinta Indonesia.
3. Ketiga,melakukan observasi langsung dilapangan untuk melihat bagaimana acara program *off air dan on air* Rase Cinta Indonesia memberikan isi pesan tentang informasi musik Indonesia kepada pendengarnya.
4. Empat, memindahkan data penelitian yang berbentuk daftar dari semua pertanyaan yang diajukan kepada informan.

Dalam proses perolehan data lapangan penelitian ini tidaklah mudah, untuk memperoleh data penelitian, peneliti harus menempuhnya dengan beberapa tahap :

1. Tahap Perijinan Formal

Mengajukan surat rekomendasi permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada sekertaris jurusan Ilmu Komunikasi, selanjutnya surat disampaikan kepada Dekan FISIP UNIKOM.Setelah mendapat persetujuan dari Dekan FISIP UNIKOM, kemudian surat ijin penelitian diberikan kepada*Manager On Air* Radio Rase 102,3 fm Bandung, barulah peneliti bisa memulai penelitian di Radio Rase 102,3 fm Bandung pada acara program Rase Cinta Indonesia dengan menyertakan surat tersebut kepada *Manager On air*. Radio Rase 102,3 fm Bandung merupakan stasiun radio swastatujuan

untuk memperkenalkan musik-musik Indonesia dan memiliki acara program Rase Cinta Indonesia yang berisikan tentang informasi musik Indonesia secara lengkap.

2. Tahap Pendekatan Informan.

Dalam proses komunikasi yang terjadi, dalam hal ini, acara program Rase Cinta Indonesia yaitu penyiar harus mampu berkomunikasi dengan baik dalam menyampaikan isi pesan kepada pendengarnya serta menjalin hubungan yang baik dengan komunitas pencinta musik Indonesia.

Penyiar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang penyiar yang secara khusus memberikan isi pesan dari informasi tentang musik Indonesia secara baik dan lengkap serta menciptakan hubungan yang baik dengan komunitas pencinta musik Indonesia, dengan itu menimbulkan berupa tanggapan dari pendengarnya tentang isi pesan yang telah disampaikan sehingga meningkatkan minat dengar pada musik Indonesia dengan mendengarkan Radio Rase.Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan bukan saja dari pihak pengelola acara program Rase Cinta Indonesia saja melainkan dari komunitas pencinta musik Indonesia untuk mendengarkan langsung bagaimana tanggapan mereka mengenai acara program Rase Cinta Indonesia dalam menyampaikan informasi tentang musik Indonesia dan cara mereka dalam berinteraksi. Para komunitas yang berhasil diwawancarai peneliti sebagai informan sudah dipilih berdasarkan klasifikasi komunitas dari kualitas musik, pekerjaan, umur dan tanggpan-tanggapan.

Peneliti juga beberapa kali mengikuti siaran acara program Rase Cinta Indonesia di radio rase pada hari selasa Rase Cinta Indonesia Komunitas Fans jam 19.00-20.00, hari rabu Rase Cinta Tampil dan hari kamis Rase Cinta Indonesia Pilihan 19.00-20.00. dalam hal ini agar peneliti lebih mengetahui secara langsung bagaimana proses berjalannya acara program Rase Cinta Indonesia dan persiapan *script writer* dalam menyuguhkan informasi kepada pendengarnya. Peneliti juga ikut langsung kedalam studio siaran di Radio Rase bersama komunitas-komunitas pencinta Indonesia dengan tujuan agar peneliti lebih dekat dengan komunitas pencinta musik Indonesia dan melihat secara langsung dimana komunitas pencinta musik Indonesia bertemu dengan artis idola di Radio Rase.

Untuk lebih memperjelas pada kegiatan wawancara yang peneliti lakukan, dapat dilihat pada tabel 4.1 yaitu waktu wawancara dengan informan dan informan pendukung sebagai berikut:

Table 4.1

Jadwal Wawancara Dengan Informan

No	NAMA INFORMAN	HARI/ TANGGAL	WAKTU	TEMPAT	KETERANGAN
1.	Anisa Trilia (Informan Penelitian)	Jumat, 6 Juni 2014	14.00-15.00	Radio Rase 102,3 fm Bandung	Memulai wawancara secara mendalam
2.	Dondi Triantito (Informan Penelitian)	Selasa, 3 Juni 2014	20.00-21.00	Radio Rase 102,3 fm Bandung	Wawancara dimulai dengan obrolan ringan
3.	Fajar Zulkifar (Informan Penelitian)	Selasa, 3 Juni 2014	21.00-22.00	Radio Rase 102,3 fm Bandung	Pertama pertemuan (wawancara dengan menggali informasi yang lebih dalam)
4.	Bobi Muhammad Iqbal (Informan Penelitian)	Kamis, 4 Juni 2014	14.00-15.00	Radio Rase 102,3 fm Bandung	Pertemuan, obrolan ringan dan wawancara secara mendalam

Tabel 4.2

Jadwal Wawancara dengan Informan Pendukung

No.	NAMA INFORMAN	HARI/ TANGGAL	WAKTU	TEMPAT	KETERANGAN
1.	Hari Ijoel Saputra	Selasa, 10 Juni 2014	20.30-21.30	Radio Rase 102,3 fm	Perkenalan, diawali obrolan ringan kemudian wawancara dan menggali lebih dalam
2.	Ghea Khaerunnisa	Jumat, 6 Juni 2010	11.30-12.30	Tempat kerja di Dago	Pertemuan pertama, dengan mengobrol dan mengorek identitasnya pribadinya
3.	Gire	Jumat, 11 Juli 2014	16.00-17.00	KFC di *Paris Van Java*	Wawancara dan menggali lebih dalam

Dari proses tersebut dapat dijelaskan uraian-uraian hasil penelitian yang telah dilakukan, Agar uraian hasil penelitian ini lebih sistematis dan terarah, maka peneliti membagi sub bagian sebagai berikut :

1. Deskripsi hasil observasi
2. Identitas Informan dan
3. Informan Pendukung Penelitian
4. Deskripsi hasil penelitian
5. Pembahasan hasil penelitian

4.1. Deskripsi Hasil Observasi

Sebelumnya peneliti telah membuat janji dengan Informan untuk bertemu dan melakukan wawancara baik formal maupun informal penelitian ini juga melakukan observasi secara langsung selama enam bulan, yakni dari bulan Febuari sampai Juli 2014. Peneliti melakukan observasi di tempat yang di tentukan oleh kesepakatan peneliti dengan Informan dan Informan Pendukung.

Selain itu juga peneliti melakukan wawancara, wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan membutuhkan waktu kurang lebih selama 3 minggu. Tepatnya pada tanggal 3 Juni- 11Juli.

Observasi sering dilakukan pada saat masih berjalannya perkuliahan dan peneliti mendatangi radio Rase pada malam hari sore hari, sehingga peneliti banyak mengalami kesulitan dan masalah. Seperti kurangnya intensitas pertemuan Informan dan kurangnya proses tatap muka karena pekerjaan yang di pegang pada radio Rase cukup menyita waktunya.

Peneliti mendapatkan banyak kesulitan untuk menemui beberapa informan penelitian, berhubung Informan penelitian tersebut adalah supervisor, produser, penyiar dan koordinator komunitas di radio rase dan memiliki banyak kesibukan dalam pekerjannya, sehingga peneliti melakukan wawancara secara mendalam untuk mendapatka data yang lebih akurat, di setiap kali peneliti mendapatkan waktu yang sesuai dengan informan penelitian maupun informan pendukung.

Alasan peneliti memilih ketujuh Informan ini adalah berdasarkan kebutuhan penelitian dilihat dari faktor lamanya bekerja dan bergabung di radio rase, usia mereka mendengarkan acara Rase Cinta Indonesia, status sosial, tujuan

serta kebutuhan informasi yang peneliti amati dalam mendengarkan acara program Rase Cinta Indonesia.

Pada saat pertama kali peneliti melakukan penelitian di Radio Rase 102,3 fm Bandung yang berada di jalan Setiabudi 19 Bandung, peneliti sebelumnya telah melakukan kerja praktek lapangan di Radio Rase 102,3 fm sehinga peneliti telah lebih dahulu mengatamti dan mengetahui acara program Rase Cinta Indonesia yang memiliki daya tarik isi pesan yang berbeda dari acara program lainnya. Peneliti juga sudah mengenali dari beberapa staff yang ada di radio Rase sehingga tidak mengalami kesulitan dalam melakukan observasi karena peneliti di sambut dengan baik dan penuh dengan keakraban. Peneliti mendatangi radio Rase biasanya pada hari selasa dan rabu dimana pada hari itu komunitas pencinta musik Indonesia dan artis Indonesia di undang ke radio Rase untuk acara Rase Cinta Indonesia lainnya peneliti hanya mendengarkan acara tersebut melalui *handphone* karena hanya memyuguhkan lagu-lagu Indonesia dan informasi musik Indonesia sehingga peneliti tidak usah sesering mungkin untuk mengamati secara langsung hanya beberapa kali saja. Radio Rase itu sendiri berada di daerah perkotaan tepat berada didepan di jalan raya Setiabudi sehingga tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti.

Informan pertama yang peneliti wawancara adalah produser dari acara program Rase Cinta Indonesia diman dilakukan pada malam hari dan peneliti harus menunggu terlebih dahulu karena beliau sedang sibuk. Kira 20 menit peneliti menunggu akhirnya wawancara dilakukan dengan lancer tanpa ada kesulitan menjawan dari informan

Kemudian selanjut peneliti wawancari adalah penyiar dari acara program Rase Cinta Indonesia pada hari yang sama peneliti akan mewawancari penyiar pun dilakukan pada malam hari dimana waktu penyiar lebih banyak untuk diwawancarai oleh peneliti. Setelah peneliti menunggu kurang lebih 1 jam akhirnya wawancara di lakukan dan peneliti memberikan pertanyaan kepada penyiar yang di sambut dengan tangan terbuka dan penuh dengan candaan. Jawaban yang didapat pun sangat jelas sekali dan lengkap.

Pada keesokannya harinya peneliti mendatangi lagi Radio Rase untk melaukan wawancara dengan koordinator komunitas. Pada siang hari wawancara dilakukan dengan lancer dan informan menyambut peneliti dengan penuh senyuman jawabannya pun cukup baik menurut peneliti.

Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki pada saat peneliti akan mewawancarai supervisor tersebut harus menunggu 2 hari setelah menwawancari koordinator komunitas dimana waktu yang tepat dan santai Informan tidak terlalui sibuk. Dan pada akhirnya peneliti telah menemukan waktu dan tempat untuk melakukan wawancara denga kesepakatan yang ada. Peneliti memberikan pertanyaan kepada supervisor dan beliau menjawab dengan sangat tepat, jelas dan cepat

Dalam bertemu dengan Informan penelitian pendukung salah satu mahasiswa di perguruan tinggi swasta di Bandung dan karyawati di perusahaan swasta, peneliti mengalami kesulitan dalam hal waktu, dimana suatu hari yang telah disepakti bersama dengan tiba-tiba dibatalkan oleh informan pendukung dengan berbagai alasan yang ada dan pada akhirnya peneliti terus berusaha

menghubungi informan peneletian pendukung untuk melakukan wawancara sehingga waktu yang telah ditetapkan telah sesuai dan peneliti melakukan wawancara dengan menggali informasi dengan akurat.

Peneliti juga melakukan wawancarai dengan informan pendukung yaitu komunitas pencinta musik Indonesia dengan waktu yang tepat pada saat komunitas tersebut di undang di radio rase untuk melakukan siaran di acara program Rase Cinta Indonesia pada malam hari. Tanpa membuat janji terlebih dahulu dari pihak komunitas dengan senangnya untuk di wawancari dengan peneliti. Sebelumnya memberika pertanyaan peneliti menjelaskan terlebuh dahulu kepada informan tentang permasalahan yang terkait agar informan mamahami. Sesudah peneliti menjelaskan, wawancara dilakukan dan jawaban-jawaban dari informan pendukung pun hasilnya akurat dan jelas.

4.2. Identitas Informan Dan Informan Pendukung Peneliti

Untuk mengawali uraian pada bab IV ini, peneliti akan mendeskripsikan identitas-identitas para informan penelitian (informan kunci) sebagai berikut :

Table 4.3
Profil Informan Peneliti

No.	Nama	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Alamat
1.	Anisa Trilia	31	S1	Supervisor Acara Program	Komplek Griya Caraka no.78
2.	Dondi Triantito. S	25	S1	Produser Acara Program RCI	Jln. Jatimulya no.5
3.	Fajar Zulkifar	28	D3	Penyiar Acara Program RCI	Baleendah
4.	BobyMuhammad Iqbal	27	S1	Koordinator Komunitas Pencinta Musik	Jln. Sarimanah II no.164

Sumber : hasil wawancara peneliti, 2014

4.2.1. Informan

1. Anisa Rilian

Gambar 4.1

Informan Anisa Trilia



Sumber : Dok Peneliti, 2014

Anisa Rilian dan akrab dipanggil "nisa", beliau dilahirkan di Bandung pada tahun 1983. Saat ini berusia 31 tahun sudah bekerja di Radio Rase selama 6 tahun dan mempunyai *hobby travelling*, kuliner dan membaca novel. Pekerjaan beliau sebagai karyawati di Radio Rase dan memegang jabatan sebagai *supervisor* acara program. Pendidikan terakhirnya S1 dan bertempat tinggal di Komplek Griya Caraka no 148, Bandung. Motto Beliau dalam hidupnya agar selalui semangat menjani kehidupan *"I will to the best"*.Kesan beliau bekerja di Radio Rase sangat menyenangkan, karena dunia radio yang diinginkannya dan menyenangkan pada saat wawancara dengan peneliti.

Ketertarikan peneliti untuk menjadikan Anisa Trilia kedalam daftar informan kunci penelitian, karena beliau merupakan supervisor acara program di radio yang memiliki tugas membuat semua acara program dan mekanismenya di Radio Rase yang masing acara memiliki keunikannya tersendiri sehingga menarik perhatian pendengar untuk mendengarkan dan saudara anisa juga mengawasi para penyiar dalam melakukan siaran, misalnya kekurangan-kekurangan penyiar dalam siaran berlangsung dalam segi berbicara, perkataan, kegiatan penyiar dalam siaran dan kedislipinan penyiar pada jam kerja, tidak hanya itu saja tanggung jawab supervisor program sangat berat karena saudara anisa juga bertanggung jawab atas acara-acara yang disajikan

Dalam menjalankan tugasnya sebagai *supervisor* acara program di radio rase saudara nisa sangat menikmati pekerjaanya karena dunia radio menjadi cita-citanya sejak kecil. Setiap acara program berlangsung saudara nisa selalu mengawasinya agar tidak ada kesalahan dari teknik maupun non teknik.

Saudara anisa adalah pribadi yang ramah dan bersahaja pada saat peneliti melakukan wawancara tidak ada rasa segan, karena peneliti diterima dengan tangan terbuka oleh Radio Rase. Dalam menjawab semua pertanyaan dari peniliti saudara anisa menjawab dengan sangat baik dan jelas, saudara anisa merasa senang karena pada acara program yang dibuatnya yaitu Rase Cinta Indonesia mendapatkan 10.000 pendengar dibandingkan denga acara program lainnya yang ada di Radio Rase.

Saudara anisa juga akrab dengan staf-staf lainnya terlihat pada saat peneliti mendatangi Radio Rase saudara anisa sedang mengobrol dengan staf lainnya dengan suasana yang penuh keakbran sehingga dapat dilihat hubungan kerja pada Radio Rase sangat baik. Peneliti melakukan wawancara dengan saudara anisa bertenpat di radio rase pada pukul 14.00-15.00 pada hari Jumat, 6 Juni 2014.

2. Dondi Triantito Surya

Gambar 4.2

Informan Dondi



Sumber : Dok Peneliti, 2014

Dondi Triantito Surya akrab dipanggil “dodo”. Saudara dondi dilahirkan di Bandung pada tahun 1989 dan saat ini berumur 25 tahun. Saudara dondi memiliki *hobby design*, pendidikan terakhir saudara dondi S1 dan memegang jabatan di radio rase sebagai produser acara program Rase Cinta Indonesia. Saudara Dondi bertempat tinggal di jln.Jatimulya C 7 no.5

Kabupaten Bandung. Motto dari saudara dondi "*keep Bandung beautiful euy*". Kesan saudara Dondi pada saat wawancara dengan peneliti sangat menyenangkan dan tidak tegang.

Dalam setiap acara program selalu ada yang mengatur durasi, *script* atau bahan uuntuk siaran sesuai dengan tema acara, mengupdate semua kegiatan dan pembicaraan penting yang disampaikan untuk diberikan kepada pendengarnya melalui jejaring sosial twitter. Dalam acara program Rase Cinta Indonesia produser juga ikut serta dalam membangun suasana ketika ada bintang tamu dan siaran berlangsung agar suasana yang nyaman dan seru tercipta.

Saudara Dondi yang memiliki jabatan sebagai produser acara program Rase Cinta Indonesia di Radio Rase mengakui memiliki banyak pengalaman di Radio Rase dengan memegang jabatan sebagai produser ini saudara dondi bisa menegetahui informasi tentang musik Indonesia yang belum ia ketahuinya. Sebelum saudara dondi bekerja di Radio Rase dia bergabung di radio komunitas Bandung sebagai penyiar.

Saudara Dondi memiliki kepribadian yang humoris dan ramah. Pada proses wawancara pun peneliti dan saudara dondi selalui menyelipkan candaan yang membuat tertawa agar kedekatan peneliti dan produser tidak memilik jarak. Saat peneliti mulai memberikan pertanyaan saudara Dondi menjawab semua pertanyaan denga baik dan tidak ada satu pun pertanyaa yang tidak diketahuinya.

Jawaban-jawaban dari saudara dondi pun sangat lengkap dan dia berharap dengan adannya acara program Rase Cinta Indonesia ini bisa membangun kesadaran pendengar dengan kualitas musik Indonesia yang tidak kalah bagus dengan musik luar dan untuk para komunitas pencinta musik Indonesia saudara dondi berharap bisa lebih mendukung artis idola dan artis-artis Indonesia lainnya untuk lebih meningkatkan kualitas musiknya agar masyarakat dan komunitas musik lainnya puas mendengarkan hasil karyanya. Wawancara yan dilakukan peneliti dengan saudara Dondi bertempat di Radio Rase 102,3 fm. Dilakukan pada malam hari pukul 20.00-21.00 dan pada tanggal 3 Juni 2014.

3. Fajar Zulkifar

Gambar 4.3
Informan Fajar Zulkifar



Sumber : Dok Peneliti, 2014

Fajar Zulkifar akrab dipanggil “Fajar”, beliau dilahirkan pada tahun 1986 dan saat ini berumur 28 tahun. Bekerja di radio-radio sudah 1

tahun dan mempunyai hobby travelling, sepak bola dan bermusik.Pekerjaan beliau sebagai *event implementer & public relation*, pendidikan terakhir beliau D3 *Broadcastig.* Jabatan di Radio Rase beliau sebagai penyiar pada acara program Rase Cinta Indonesia beliau bertempang tinggal di Bale Endah, Bandung Jawa Barat dan beliau mempunyai motto dalam kehidupannya agar lebih semangat melaksanakan aktivitasnya sebagai penyiar, yaitu "lakukanlah apapun dengan sepenuh hati, *do the best*!". Kesan beliau selama 1 tahun bekerja di Radio Rase sebagai penyiar adalah seru sekali pada saat siaran berlangsung, menambah wawasan dan menambah teman dari komunitas pencinta musik Indonesia yang di undang di Radio Rase 102,3 fm Bandung.

Ketertarikan peneliti untuk menjadikan saudara Fajar Zulkifar kedalam daftar informan kunci penelitian adalah jabatan beliau sebagai penyiar dari acara program Rase Cinta Indonesia yang dinilai peneliti memiliki banyak pengetahuan tentang musik Indonesia dan saudara fajar juga menceritakan pengalaman-pengalamannya pada saat bertemu dengan artis Indonesia dan komunitas pencinta musik Indonesia yang diundang di Radio Rase, dan juga menyaksikan bagaimana antusias komunitas pencinta musik saat bertemu idolanya.

Saudara Fajar membawakan acara Rase Cinta Indonesia komunitas fans dan Rase Cinta Indonesia Tampil kedua acara tesebut sangat menarik perhatiannya sebagai penyiar wawasannya menjadi lebih bertambah dan memiliki banyak teman dari komunitas pecinta musik Indonesia. Dalam

proses siaran berlagsung saudara fajar membangun keakraban dengan para komunitas dan artis. Berinteraksi dengan baik menanyakan segala kegiatannya, alasan mengapa menyukai artis dan lagunya, hubungan dengan para komunitas dan artis, apa saja yang diketahui tentang kegiatan komunitas dan artis idolanya dan harapan pada musik Indonesia. Saudara fajar juga menyampaikan isi pesan tentang informasi musik Indonesia dengan lengkap dan jelas sehingga jarang sekali mendapatkan kritik dari pendengarnya.

Saat ingin melakukan wawancara dengan saudara Fajar peneliti terlebih dahulu melihat bagaimana peyiar menyampaikan isi pesan dari acara program Rase Cinta Indonesia dan tanggapan-tanggpan yang positif dari pendengar dan komunitas pada saat mendengarkan. Tanggapan-tanggpan itu dikirim oleh pendengar melalui jejaring sosial media twitter. Salah satu tanggapan dari pendengar adalah mereka sangat puas dengn acara program Rase Cinta Indonesia karena memberikan informasi yang lengkap sesuai dengan fakta.

Terlepas dari bagaimana penyiar dalam memberikan isi pesan kepada pendengar.Saudara Fajar biasa menjadi sosok yang begitu dekat sehingga *image* pendengar terhadap seorang penyiar tersebut sangat baik. Mulai dari rasa percaya diri, kalimat/intonasi , gaya bahasa dalam penyampaian informasi mudah dicerna dan tidak berbelit-belit.Saudara fajar sudah menjadi penyiar selam 8 tahun dan itu sudah menjadi pekerjannya favoritnya di samping menjadi *public relation*dari tempat wahana rekreasi ternama saat ini di kota Bandung, yaitu Trans Studio Mall. Peneliti melakukan wawancara

dengan saudara Fajar pada malam hari pukul 21.00-22.00 dan pada tanggal 3 Juni 2014.

4. Bobi Muhammad Iqbal

Gambar 4.4

Informan Bobi



Sumber : Dok Peneliti, 2014

Bobi Muhammad Iqal akrab dipanggil “ibob” saudara boby dilahir di Bandung pada tahun 1987 dan saat ini berumur 27 tahun. Saudara Boby memiliki hobby sepak bola, pekerjaan sebagai karyawan dan pendidikan terakhir S1. Jabatan saudara Boby di Radio Rase sebagai kordinator komunitas pencinta musik Indonesia yang ada di radio rase 102,3 fm Bandung. Saudara Boby bertempat tinggal di Perumahan Sarijadi Jalan Sarimanah II Blok V no.164. motto dalam diri mas boby adalah disetiap kesulitan ada kemudahan. Kesan pada saat wawancara dengan peneliti sangat bagus dan data-data yang diperlukan lengkap.

Radio Rase mempunyai banyak komunitas pencinta musik Indonesia di kota Bandung dan dalam satu komunitas memiliki beragam-ragam jumlah anggotanya dari yang puluhan ribu, ratusan dan ribuan tentunya sangat banyak sekali. Dari sekian banyak komunitas yang ada di radio rase peneliti memilh 48 komunitas pencinta musik Indonesia, karena 48 komunitas ini yang lebih sering diundang pada acara program Rase Cinta Indonesia dalam tahun 2014. Pada setiap acara Rase Cinta Indonesia Tampil yang mendatangkan artis Indonesia sudah pasti komunitasnya pun ikut datang pada acara tersebut dengan jumlah yang tidak sedikit untuk melihat *perfome* artis idolanya dan mendukung setiap kegiatannya dan juga pada acara Rase Cinta Indonesia Komunitas Fans yang mengundang komunitas pencinta musik Indonesia untuk siaran dan memberikan informasi tenatng komunitasnya kepada pendengar.

Dalam hal ini saudara bobi sebagai koordinator komunitas di Radio Rase mengatur segala keperluan komunitas pada saat diundang di Radio Rase dan menjaga kenyaman di radio rase dengan jumlah komunitas yang besar.saudara Boby juga memiliki semua kontak dari setiap komunitas dan mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam komunitas sehingga komunikasi yang dijalin sangat erat antara komunitas pencinta musik Indonesia dan Radio Rase.

Selain sebagai kordinator dari komunitas yang ada di Radio Rase saudara Bobby memegang jabatan sebagai produser acara program di Radio Rase selain Rase Cinta Idonesia. Saudara Ibob panggilan akrabnya seorang

yang supel dan menyenangkan, interktif dalam menjawab pertanyaan dari peneliti dan dengan jawaban yang sesuai dengan pengetahuan yang dia miliki selama bekerja diradio.Kesan yang didapat dari wawancara dengan saudara Bobi bagus dan datanya lengkap.Wawancara yang dilakukan oleh penetili kepada saudara Bobby bertempat di radio rase 102,3 fm. Dimulai pada sore hari pukul 14.00-15.00 dan pada tanggal 4 Juni 2014.

4.3. Informan Pendukung

peneliti akan mendeskripsikan identitas-identitas para informan penelitian (informan kunci) sebagai berikut :

Tabel 4.4

Profil Informan Pendukung

No.	NAMA INFORMAN	HARI/ TANGGAL	WAKTU	TEMPAT	KETERANGAN
1.	Hari Ijoel Saputra	Selasa, 10 Juni 2014	20.30-21.30	Radio Rase 102,3 fm	Perkenalan, diawali obrolan ringan kemudian wawancara dan menggali lebih dalam
2.	Ghea Khaerunnisa	Jumat, 6 Juni 2010	11.30-12.30	Tempat kerja di Dago	Pertemuan pertama, dengan mengobrol dan mengorek identitasnya pribadinya
3.	Gire	Jumat , 11 Juli 2014	16.00-17.00	KFC di Paris Van Java	Wawancara dan menggali lebih dalam

1. Hari Ijoel Saputra

Gambar 4.5

Informan Hari



Sumber : Dok Peneliti, 2014

Hari Ijoel Saputra akbrab dipanggil “Ijoel”. Dilahirkan di kota bandung pada tahun 1984 mempunyai hobby *travelling* dan musik. Pekerjaan saudara ijoel wiraswasta pendidikan terakhirnya SMA. Saudara ijoel bertempat tinggal di jln.Kopo 66 H.Yusuf 2 RT 09/RW 01 no. 388, Bandung. Motto hidup dari saudara ijoel adalah “hiduplah dengan sebuah prinsip”.

Saudara Ijoel adalah anggota komunitas pencinta musik dari band *Five Minute* dengan nama komunitasnya *Fivers* Bandung. Komunitas *fivers* ini sudah bergabung menjadi komunitas musik Inodenesia di radio radio selama 2 tahun. Komunitas musik *Fivers* Bandung ini berdiri sejak tahun 2007 dan memiliki 1.000 anggota di Kota Bandung.

Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama saudara ijoel sangat antusias sekali dan memberi jawaban yang bagus dan

lengkap disetiap pertanyaan yang diberikan. Saudara Ijoel mengatakan bahwa dia sangat senang mendengarkan Radio Rase pada acara program rase cinta Indonesia dan selalu mendengarkan acara tersebut.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan saudara ijoel pada malam hari pada pukul 20.30-21.30 dan pada tanggal 10 Juni 2014.Wawancara dilakukan pada malam hari karena peneliti mengamati terlebih dahulu komunitas *Fivers* Bandung melakukan siaran bersama penyiar saudara fajar.Dan komunikasi yang terjalin sangat erat sekali antara penyiar dengan komunitas *fivers* Bandung.Kesan pada saat wawancara dengan saudara ijoel sangat bagus dan membangun komunikasi dengan baik.

2. Ghea Khaerunnisa

Gambar 4.6

Informan Ghea Khaerunnisa



Sumber : Dok Peneliti, 2014

Ghea Khaerunnisa akrab di panggil “ghea”.dilahirkan di kota Bandung pada tahun 1990. Saudari ghea memiliki hobi olahraga dan

travelling. Pekerjaan saudari ghea sebagai karyawati pendidikan terakhirnya S1. Saudari ghea bertempat tinggal di kopo perami 2 Blok 9cdf no. 35, Bandung. Motto saudari ghea dalam menjalani aktivitasnya adalah "*enjoy*".

Saudari Ghea adalah komunitas pencinta musik dari Tulus dengan nama komunitasnya Teman Tulus. Tulus mempunyai kuallitas musiknya yang cocok untuk semua kalangan.Dari kalangan umur, ekonomi dan pendidikan.Lagu-lagu Tulus mempunyai lirik yang bisa menjadi penyemangat dalam melakukan kehidupan sehari-hari. Dengan itu musik Tulus dapat di dengarkan oleh semua kalangan tanpa adanya batasan.Komunitas Teman tulus terbentuk dari bulan Desember 2012.

Dalam acara program Rase Cinta Indonesia di radio rase Tulus banyak disukai oleh pendengar dan juga di *request.* Saudara ghea juga merasa senang bergabung menjadi komunitas pencinta musik Indonesia di Radio Rase. Saudara Ghea juga selalu mengikuti acara program Rase Cinta Indonesia dan *merequest* lagu tulus di setiap acara berlangsung.

Wawancara yang dilakuakan denga saudari Ghea bertempat di kantornya di Dago sebuah perusahaan swasta. Kesan pada saat wawancara sangat menyenangkan dan tidak tegang.Wawancara dimulai dari pukul 11.30-12.30 dan pada tanggal 6 Juni 2014.

3. Rena Gireka

Gambar 4.7

Informan Gire



Sumber : Dok, Peneliti 2014

Rena Gerika akrab dipanggil “Gire”. Dilahirkan di kota Bandung pada tahun 1992. Saudari sara memiliki hobi basket. Pekerjaan Gire adalah masih berstatus mahasiswa di salah satu Universitas LPKIA Masih menjalini perkuliahan semester akhir dengan keilmuan yang di ambil di bidang komputer akutansi.

Gire adalah anggota komunitas dari 5 Romeo. 5 Romeo adalah band pendatang baru pada tahun 2014. 5 Romeo dibentuk oleh Yovie widyanto nama komunitas dari 5 Romeo adalah Sahabat Romeo dan memiliki 50 anggota di kota Bandung dan komunitasnya terbentuk pada bulan januari 2014. Musik-musik dari 5 Romeo juga mendapatkan peringkat kedua teratas dari deretan musik Indonesia terhits versi Radio Rase.

Jawaban-jawaban dari saudari sarah cukup jelas dan selalu mengikuti acara program di radio rase khususnya Rase Cinta Indonesia. Komunitas mereka sangat senang bisa bergabung di radio rase dengna itu mereka bisi lebih banyak mngetahui tentang artis idolanya dengan fakta yang jelas. Kesan dan pesan dari saudara sara pada acara program Rase Cinta Indonesia, yaitu sudah sangat baik dalam memberikan informasi tenatng musik Indonesia dan lebih sering memutarkan lagu 5 Romeo dalam setiap acara programnya. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Gire bertempat di tempat makan KFC Paris Van Java . Wawancara dilakukan pada sore hari pukul 16.00-17.00 dan pada tanggal 11 Juli 2014.

4.4 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian adalah analisis pada data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan 7 orang yang terdiri dari 4 orang dari pengelola acara program Rase Cinta Indonesia, 3 orang komunitas pencinta musik Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber atau informan penelitian, maka peneliti dapat menganalis tentang daya tarik isi pesan acara program Rase Cinta Indonesia Di Radio Rase 102,3 Fm Bandung (Studi Deskriptif Tentang Daya Tarik Isi Pesan Acara Program Rase Cinta Indonesia Di Radio Rase 102,3 Fm Bandung Dalam Meningkatkan Minat Dengar Khususnya Di Kalangan Komunitas Pencinta Musik Indonesia). Bagaimana daya tarik isi pesan yang diberikan oleh acara program Rase Cinta Indonesia dapat menimbulkan rasa keingintahuan pendengar khususnya di kalangan pencinta musik Indonesia dalam mengenal

musik Indonesia lebih luas lagi. Peneliti mencoba mendeskripsikannya sebagai berikut:

4.4.1 Daya Tarik Isi Pesan Rasional Acara Program Rase Cinta Indonesia Di Radio Rase 102,3 Fm Bandung

Daya tarik isi pesan rasional berkaitan dengan rasa keingintahuan seseorang. Sasaran pada daya tarik ini menunjukkan bahwa dengan adanya kebutuhan pendengar tentang informasi khusus tentang musik Indonesia maka dengan itu, dibuatlah acara program Rase Cinta Indonesia yang mempunyai tujuan untuk memperkenalkam musik Indonesia dan memberikan manfaat kepada pendengar untuk lebih mengenal musik Indonesia. Dan juga keterkaitan komunitas pencinta musik Indonesia diradio rase yang memiliki hubungan yang erat dalam setiap acara program, karena dengan adanya komunitas di Radio Rase akan meningkatkan minat dengar pendengarnya yang lainnya untuk mendengarkan acara program Rase Cinta Indonesia.

Seperti halnya yang dikemukakan pada wawancara dengan Anisa Trilia biasa dipanggil Nisa, yang merupakan *supervisor* acara program di Radio Rase, Adapun pertanyaan yang diajukan adalah “Bagaimana upaya dilakukan radio rase dalam acara program Rase Cinta Indonesia untuk membangkitkan rasa keingintahuan pendengar tentang musik Indonesia” informan Anisa mengatakan :

> "Dari nama acara programnya saja sudah Rase Cinta Indonesia yang mengindikasikan tentang kecintaan musik Indonesia. Rase Cinta Indonesia diputar dari sore sampai malam hari dengan memutarkan lagu-lagu Indonesia pada zaman dahulu, lagu yang sedang hits dan terbaru dari musisi-musisi Indonesia yang setiap harinya bertambah dalam program acara Rase Cinta Indonesia edisi musik. Dan juga Mengundang para komunitas pencinta musik untuk mengenalkan komunitasnya dan kecintaan tentang musik Indonesia dalam acara Rase Cinta Indonesia Komunitas Fans. kemudian radio rase menampilkan perfome artis Indonesia secara *on air* dan mempromosikan album dan single terbarunya dalam acara Rase Cinta Indonesia tampil. Itu upaya-upaya yang kami lakukan dalam membangkitkan rasa keingintahuan pendengar tentang musik Indonesia." (wawancara, 6 Juni 2014)

Selanjutnya wawancara dilanjutkan dengan informan Dondi Triantito yang merupakan produser dari acara program Rase Cinta Indonesia dengan pertanyaan yang serupa dengan Anisa Trilia, informan Dondi mengatakan: "Upaya yang dilakukan radio adalah menambahkan *playlist* lagu-lagu Indonesia lebih banyak dengan perbandigan 2:1."(wawancara, 3 Juni 2014)

Pertanyaan juga di berikan oleh peneliti kepada informan Fajar Zulkifar yang merupakan penyiar dalam acara program Rase Cinta Indonesia informan Fajar mengatakan:

> "Upaya yang dilakukan dengan menampilkan artis Indonesia dari lokal sampai nasional secara *on air* dan mengundang komunitas pencinta musik Indonesia dalam acara program Rase Cinta Indonesia sehingga dapat mengundang pendengar untuk mengetahui artis Indonesia secara langsung beserta informasinya dan menimbulkan rasa ingin tahu pendengar untuk bisa mendengarkan lagu-lagu Indonesia. Dan juga meningkatkan pendengar yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi tahu tentang adanya komunitas pencinta musik Indonesia di Bandung." (wawancara, 3 Juni 2014)

Kemudian Informan Bobi mambahkan :

> "Selama ini kita upayanya di program-program *on air* dan di program-program *off air* juga sih.. kaya RCI tampil kita undang artis Indonesia juga biar orang Bandung tau pendengar rase tau bahwa ini ada band yang baru

> promo atau band-band lama yang baru ngeluarin single lagunya. Kalau di program *on air* tuh upayana paling kita menyeimbangkan lagu Indonesia dengan lagu barat makanya ada acara program rase cinta Indonesia." (Wawancara, 4 Juli 2014)

Dari upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Radio Rase yang sudah dijelaskan oleh beberapa informan yang bekerja di bidangnya untuk di suguhkan kepada pendengarnya. Peniliti mencoba memberikan pertanyaan kepada para komunitas sebagai pendengar. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan pendukung Hari Ijoel Saputra yang merupakan komunitas musik dari band *Five Minute "Fiver"* dengan pertanyaan "tentang apa yang diketahui dari upaya-upaya yang dilakukan oleh Radio Rase dalam acara program Rase Cinta Indonesia" informan Hari menjawab:

> "Acara program Rase Cinta Indonesia adalah acara untuk menyatukan komunitas-komunitas musik yang berada di Bandung dan menjadi wadah bagi komunitas pencinta musik Indonesia untuk mengenalkan komunitas musiknya kepada pendengar yang lainnya." (wawancara, 10 Juni 2014)

Dan peneliti melakukan wawancara dengan informan Ghea Khaerunisa yang merupakan komunitas musik dari Tulus "Teman Tulus". Peniliti memberikan pertaanyaan sama dengan informan Hari Ijoel mengenai "apa saja yang diketahui dari upaya yang dilakukan oleh Radio Rase dalam acara program Rase Cinta Indonesia untuk membangkitkan rasa ingintahu pendengar" informan Ghea menjawab:

> " Sebagai komunitas pencinta musik dari Tulus 'Teman Tulus' yang diundang di radio rase merasa bahwa acara Rase Cinta Indonesia tepat untuk menginformasikan bahwa kota Bandung mempunyai banyak komunitas pencinta musik Indonesia dengan mempunyai beberapa kegiatan yang positive." (wawancara,6 Juni 2014)

Ada pun informan Gire yang mengatakan :

> "Yang saya ketahui dari acara program ini sangat menarik karena kita dapat mengetahui komunitas-komunitas yang ada di Bandung". (wawancara, 11 Juli 2014)

Tujuan merupakan langkah pertama dalam membuat perencanaan sehingga dalam pelaksanaannya nanti terarah sesuai dengan tujuan dan hasil yang ingin dicapai. Dalam hal ini tujuan dari radio rase dalam acara program Rase Cinta Indonesia adalah untuk mendapatkan pendengar yang setia mendengarkan acara Rase Cinta Indonesia dengan menyuguhkan informasi tentang musik Indonesia. Untuk lebih mengetahui tentang tujuan dari acara program Rase Cinta Indonesia, peneliti melakukan wawancara dengan informan Dondi Triantito yang merupakan produser acara program Rase Cinta Indonesia. Petanyaan yang peniliti berikan kepada informan adalah "Tujuan dari acara program Rase Cinta Indonesia" informan Dondi menjawab:

> "Karena radio rase sangat mencintai karya-karya Indoensia khususnya dalam bidang musiknya. Pada acara Rase Cinta Indonesia ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang musik Indonesia secara lengkap kepada pendengarnya seperti,artis atau group band yang mengeluarkan album terbarunya, tentang personil dalam group band, kehidupan artis Indonesia dan menyuguhkan lagu-lagu Indonesia dengan sasaran pendengarnya dewasa muda dan tidak ada lagu anak-anak." (wawancara, 3 Juni 2014)

Dan juga peneliti mewawancari kembali informan dari radio rase Fajar Zulkifar yang merupakan penyiar dari Rase Cinta Indonesia. Dengan pertanyaan yang sama. Informan Fajar mengemukakan:

> "Radio rase ingin memajukan industri musik di Indonesia dan mendukung lagu-lagu Indonesia dengan sering memutarkan musik

> Indonesia pada acara program Rase Cinta Indonesia. Dalam kriteria musik di radio rase tidak memasukkan musik bergenre melayu, rock, metal dan hardcore. Karena di Rase Cinta Indonesia hanya memutarkan lagu yang banyak disukai, dari segi liriknya bisa diterima dengan baik oleh pendengar dan juga lagu-lagu yang *hits* dan *easy listening*." (wawancara, 3 Juni 2014)

Adapun jawaban dari informan Boby Muhammad Iqbal yang merupakan koordinator komunitas di radio rase. Pertanyaannya pun masih sama, yaitu "tujuan dari acara program Rase Cinta Indonesia" informan Boby menjawab:

> "Membangkitkan minat masyarakat Bandung khusunya pendengar rase untuk mendengarkan lagu-lagu Indonesia dari lagu lawas sampai lagu yang masa kini. karena musik Indonesia tidak kalah bagus dengan musik luar negeri." (wawancara, 4 Juni 2014)

Dan Anisa mengatakan :

> "Untuk lebih mengenal musik Indonesia kepada pencinta musik Indonesia dan lebih memperkaya khazanah musik Indonesia. (wawancara, 6 Juni 2014)

Masih dengan pertanyaan yang sama tentang tujuan dari acara program Rase Cinta Indonesia yang di kemukakan oleh informan pendukung. Informan Hari mengatakan :

> "Mungkin tujuannya ingin lebih memperkenalkan kualiatas musik yang ada di Indonesia yaa.. karena di Indonesia ini kan banyak musisi yang lahir di Kota Bandung mungkin biar lebih tergali lagi." (wawancara, 10 Juni 2014)

Pendapat dari informan Gire :

> "Untuk mengetahui berapa banyak komunitas pencinta musik Indonesia yang ada di Bandung." (wawancara, 11 Juli 2014)

Kemudian informan Ghea menambahkan :

> "Kalau tujuan sebenarnya dari acara ini mugkin saya ga tau yaa. Tapi menurut pendpat aku sihh acara ini pengen membangkitkan musik Indonesia di kalangan pendengar kan biasanya kalau

> pendengar sekarang lebih sering ngedengernya lagu luar negeri. Nah disini Rase berusaha untuk ini lohh.. Rase mempunyai lagu-lagu yang bagus juga." (wawancara, 6 Juni 2014)

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai apa saja musik yang disuguhkan oleh radio rase dalam acara program Rase Cinta Indonesia? Informan Fajar mengatakan : "lagu-lagu Indonesia yang *oldies*, *Hits*, terbaru dan mempunyai lirik lagunya dewasa muda." (wawancara, 3 Juni 2014). Kemudian Bobi menjawab : "musiknya ada yang *oldies* lagu-lagu lawas tahun 90 an. tahun 80 an ada, tahun 2000, lagu-lagu yang baru banget juga ada dan yang ngehits juga ada."

Anisa pun memberi jawaban :

> "Lagu-lagu Indonesia jaman dahulu, lagu-lagu Indonesia hits dan lagu-lagu terbaru yang dirilis oleh pihal label. Namun, kita disini tidak memutarkan lagu-lagu yang bernuansa melayu karena lagu-lagu tersebut tidak bagian dari segment rase." (wawancara, 6 Juni 2014)

Saudara Dondi menjelaskan :

> "Kalau untuk rase cinta Indonesia sendiri kita kan dibagi 4 yaa..rase cinta Indonesia musik pilihan, rase cinta Indonesia *oldies*, rase cinta Indonesia komunitas fans dan rase cinta Indonesia tampil. Nah, kalau untuk komunitas sendiri misalnya yang dating adalah komunitas yovie & nuno maka kita spesialkan lagu untuk yovie & nuno. Nah untuk rase cinta Indonesia Tampil juga misalkan kita mengundang musisi Indonesia yaitu kuburan band sama S id jadi yang kita putarka adalah lagu-lagu mereka." (wawancara, 3 Juli 2014)

Jawaban juga di kemukakan oleh Informan pendukung Ghea tentang musik yang disuguhkan oleh acara program Rase Cinta Indonesia:

> "Kalau jenis-jenis musik sih aku ga terlau tau yaa. Tapi setiap kli saya mendengarkan acara ini lebih sering ke aliran pop yaa." (wawancara, 6 Juni 2014)

Kemudian Hari menjawab : “Musiknya beragam yaa ada pop, hip hop, *R n B, oldies.”* (wawancara, 10 Juni 2014). Selanjutnya Gire mengatakan : “Untuk musik-musik yang saya ketahuinya mungkin seperti pop.” (wawancara 11 Juli 2014)

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan tentang adanya kriteria khusus dalam pemilihan musik yang disughkan kepada pendengarnya? Informan Dondi mengatakan : “yaa.. ada sebenarnya kita kan radio dewasa muda jadi kita memang mengangkat lagu-lagu yang apa yaa ibaratkan itu..kelasnya itu adalah dewasa muda kaya gitu jadi salah satunya adalah mungkin adalah lagu umay. Umay kan adalah lagu anak-anak kita tidak memutarkan lagu anak-anak. (wawancara, 3 Juni 2014)

Seperti halnya Informan Anisa menjawab :

> “Ya itu tadi, bahwa lagu-lagunya melayu tidak diputar dan kita hanya memutarkan lagu-lagu yang disukai oleh kalangan menengah keatas kebanyakan.” (wawancara, 6 Juni 2014)

Informan Fajar member jawabannya :

> “Nah ini pasti ada..kriteria yaa itu tadi kalau dari segi lirik yang enak didengar dan diterima oleh pedengar rase dan komunitas pencinta musik Indonesia da juga *easy listening* . lalu-lagu yang *rock* banget mah kita ga puterin di RCI.” (wawancara, 3 Juni 2014)

Boby mengatakan :

> “Ada sih, musiknya pertama harus berkualitas, yang kedua harus nghits, tapi kita ga menerima musik melayu ita juga nerima band-band yang anak muda banget, kaya Smash, Cherrybell, JKT 48 kita ga ada. “ (wawancara, 5 Juni 2014)

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan kepada informan pendukung mengenai ada kriteria khusus dalam pemilihan musik yang disuguhkan kepada pendengarnya? Informan Ghea mengatakan : “Kalau

saya rasa sih ada. Karena radio Rase ini kan dewasa muda jadi lagu-lagunya pun yang terpilih untuk dewasa muda." (wawancara, 6 Juni 2014). Hari pun mengatakan : "saya rasa ga ada yaa.." (wawancara, 10 Juni 2014)

Dalam menyampaikan isi pesan kepada pendengar, dalam berinteraksi penyiar harus mampu menyampaikan informasi tentang musik-musik Indonesia sehingga pendengar mendapatkan manfaat dari yang tadinya tidak tahu jadi mengetahui lebih jauh lagi tentang musi Indoenesia. Wawancara selanjutnya berkenaan dengan manfaat, adapun pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut "apa saja manfaat dari acara program Rase Cinta Indonesia dengan menyuguhkan informasi tentang musik Indonesia kepada pendengarnya" informan Fajar mengemukakan:

> "Manfaat dari segi pendengarnya adalah wawasan tentang musiknya bertambah, bisa mengenal penyanyi-penyanyi baru dengan kualitas musik yang bagus juga. Dan juga tidak hanya mengetahui musik saja tetapi informasi dari artis dan band yang mempunyai prestasi." (wawancara, 3 Juni 2014)

Masih dengan pertanyaan yang sama, wawancara dilanjutkan kepada informan Dondi menjawab:

> "Manfaat untuk radio rase itu sendiri yaitu untuk mengidentitaskan bahwa radio rase merupakan radio Indonesia banget karena untuk daftar lagu-lagu Indonesia yang ada di rase lebih banyak dari daftar lagu-lagu barat. Dan pendengar dirase memang lebih berminat mendengarkan lagu Indonesia apalagi setelah adanya acara program Rase Cinta Indonesia." (wawancara, 3 Juni 2014)

Informan Anisa mengemukakan :

> "Manfaat dari acara program rase cinta Indonesia ini dengan informasi yang kita kasih adalah agar mereka lebih dekat lagi dengan penyanyinya atau dengan musisinya dan lebih banyak tau tentang acara-acara musiknya. Karena informasi itu tidak hanya

> dari televisi bisa juga dari radio dimana mereka menyisihkan waktunya kira-kira 3 jam untuk mendengarkan radio." (wawancara, 6 Juli 2014)

Kemudian Informan Bobi menyatakan :

> "Manfaatnya pendengar jadi lebih tau lagu Indonesia dan juga tau bahwa lagu Indonesia itu bisa bersaing dengna lagu-lagu barat dan ga kalah berkualitas. (wawancara, 5 Juni 2014)

Manfaat dari acara program Rase Cinta Indonesia juga di rasakan oleh para komunitas pencinta musik Indonesia. Informan Hari mengatakan : "sangat bermanfaat sekali khususnya kami dari *Fivers* bisa lebih menginformasikan ke teman-teman yang ingin bergabung dengan komunitas kami dan juga memperkenal lagu-lagu *Five minute."* (wawancara, 10 Juni 2014). Ghea mengungkapkan : "seperti yang tadi saya bilang acara ini lebih menonjolkan lagi komunitas musik yang di Bandung kepada pendengarnya dan pendegarnya bisa tahu ada komunitas musik dari beberapa artis Indonesia dan tertarik untuk bergabung dalam komunitas musik Indonesia." (wawancara, 6 Juni 2014). Informan Gire menambahkan : " manfaat itu sendiri bisa mengetahui informasi komunitas-komunitas musik Indoneia yang di Bandung." (wawancara, 11 Juli 2014)

Dalam suatu acara program di radio tidak hanya menyuguhkan informasi-informasi dalam satu hal saja, akan tetapi informasi yang diberikan harus dari segala hal secara luas agar informasi yang disuguhkan lengkap, tepat dan jelas. Begitu pun pada acara program Rase Cinta Indonesia dengan lagu-lagu dari musisi hebat Indonesia yang memilki dukungan secara moral

pada lagunya tersebut sehingga dapat dikenal oleh masyarakat. Komunitas pencinta musik Indonesia merupakan kumpulan orang-orang yang mengapresiasikan musik Indonesia secara positif. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan informan Bobby Muhammad Iqbal yang merupakan koordinasi komunitas di Radio Rase. Dengan pertanyaan "Bagaimana langkah-langkah dalam mencari komunitas pencinta musik Indonesia dan keterkaitan komunitas dengan acara program Rase Cinta Indonesia" informan Boby berbicara:

> "Dalam mencari komunitas biasanya lewat media sosial twitter, bertemu langsung di acara Rase Cinta Indonesia Tampil karna dalam acara tersebut banyak komunitas yang datang untuk menyaksikan langsung artis perfome secara *on air,* menghubungi langsung kepada manager artis dan ada juga komunitas pencinta musik yang menghubungi ke radio rase itu sendiri. Komunitas yang diundang ke rase bukan hanya sekedar jadi tamu tapi sebagai *stakeholders* dan partner bagi radio rase. Karena radio rase mempromosikan komunitasnya kepada pendengar dan komunitas pencinta musik Indonesia memperkenalkan Rase Cinta Indonesia kepada sesama anggotanya dan komunitas lainnya. Untuk jumlah komunitas pencinta musik Indonesia yang ada dirase sudah ratusan tapi, kami dalam setahun bisa mengundang 48 komunitas karena, acara program Rase Cinta Indonesia Komunitas Fans setiap hari selasa dan selalu berbeda-beda mengundang komunitas setiap minggunya" (wawancara, 4 Juni 2014)

Informan Anisa menyatakan juga :

> " Kita mendekatkan diri dengan artisnya dan dengan artinya itu ketauan siapa sajakah komunitasnya karena mereka berhubungan baik dengan komunitasnya fansnya, kita minta kontaknya lalu kita undang mereka dan biasa komunitas pencinta musik Indonesia berkenalan dengan komunitas-komunitas pencinta musik Indonesia lainnya kemudian kita dari situ sudahh bisa membangun link kepada para pencinta musik Indonesia." (wawancara, 6 Juni 2014)

Sama halnya dengan informan fajar mengatakan lebih jelas lagi :

> "Langkah-langkah yaa sih mungkin saya terjun terlalu banayk disitutapi kalau saya perhatikan sih kita dipermudah oleh sosia media yaa..ada twitter, facebook dimana para komunitas mereka juga pada ekisis disitu yang berseliwuranlah di dunia maya gitu yaa..kalau kita searching aja secara random missal komunitas Noah atau ga kalau kita klik Noah aja mungkin nanti akan muncul banyak sekali mungkin dari Noahnya dan mungkin kita bisa menemukan komunitasnya disitu. Simple banget sebernarnta dengan bantuan sosial media kita jadi sebuah komunitas dn band selain itu kita terjun secara langsung ke lingkungan sekolahan dan kampus-kampus karena mereka pasti saling mengenal komunitas musik yang ada di Bandung mereka punya ling dan sosial sirkel yang kuatlah dianatara mereka. Dengan terjun langsung kita bisa lebih banyak mengetahui ada komunitas apa saja diluar sana." (wawancara, 3 Juni 2014)

Peneliti juga memberikan pertanyaan kepada informan pendukung tentang langkah-langkah yang dilakukan radio rase dalam mencari komunitasnya. Informan Hari mengatakan : "ga ada langkah-langkahnya yaa menurut saya. Kita aja datang ke sini dan dikasih jadwal untuk siaran. Jadi, menurut saya sih ga ada langkah-langkah khususnya yaa.." (wawancara, 10 Juni 2014)

Informan Ghea menjawab :

> "Emm ..jawabannya tau dan tidak. karena saya Cuma anggota dari komunitas tersebut jadi setau saya pertama walanya radio Rase menghubungi komunitas saa lewat twitter dan mengirim pesan lalu tukeran nomor handphone kepada admin dari komunitas musik Teman Tulus ini." (wawancara, 6 Juni 2014)

Sama halnya dengan pernyataan Gire : " mungkin dalam mencari komunitas dari media sosial yaa.." (wawancara, 11 Juli 2014)

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan kembali mengenai apakah ada langah-langkah khusus yang dilakukan pada acara program rase cinta Indonesia tapi tidak dilakukan dalam acara program lainnya? Informan Bobi menjawab : "ada ada perbedaanya kok.. kalau di rase cinta Indonesia mungkin sama acara lain lagu Indonesia lebih ang nghits, kalao di rase cinta Indonesia memang menampilkan lagu Indonesia semua dan di program lain di kombinasikan lagu Indonesia dengan lagu Barat." (wawancara, 5 Juni 2014)

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Informan Dondi :

> "Paling salah satunya adalah pemutaran full lagu Indonesia sama apa yaa..jadi kita lebih ke mendatang talk show tanpa dipungut biaya apapun. Jadi kita memang bantu share mereka karena rase *support* banget sama yang namanya musik Indonesia." (wawancara, 3 Juni 2014)

Informan Fajar menjelaskan :

> "Perbedaan berarti yaa.. pastinya ada mulai dari pemilihan lagu pasti beda dan dari program lain dari segi pemilhan dan *playlist* juga berbeda. Khususnya di RCI ini langkah-langkahnya kita menyuguhkan musik Indonesia full berbahasa Indonesia berbeda dengan program lain mungkin ada di playlistnya lagu-lagu non Indonesia. Dari segi konten informasi pasti berbeda dengan program lainnya khususnya informasi yang diberikan full dari Indonesia dari musisi Indonesia kalau di program lain ditambahkan dengan musisi Hollywood. Gaya bahasanya yang disampaikan kepada pendengarnya pun full Indonesia jadi kita full about Indonesia. Dalam membawakan materi siaran pun saya probadi sebgai penyiarnya tidak pernah menyisipkan kata-kata asing dalam siaran." (wawancara, 3 Juni 2014)

Informan Anisa juga mengatakan :

> "Dengan memberikan pelayanan yang baik terhadap musisi tersebut pada saat mau perfome. Karena pada saat rase cinta

> Indonesia tampil kita memberikan kesempatan berinteraksi dengan pengunjung atau komunitasnya dan memberikan waktu satu jam untuk mereka perfome dengan itu kita membutuhkan persiapan dari siang dan harus menyiapkan beberapa equitment karena, kita *live on air* di rase namun kita juga *off air* dalam suatu mall yang bekerja sama dengan kita." (wawancara, 6 Juni 2014)

Pertanyaan yang serupa juga diberikan kepada informan pendukung mengenai ada langah-langkah khusus yang dilakukan pada acara program rase cinta Indonesia tapi tidak dilakukan dalam acara program lainnya. Informan Ghea mengatakan : "emm ga ada sih kayanya sama aja." (wawancara, 7 Juni 2014). Kemudian informan Gire juga mengatakan : " mungkin ga tau gimana yaa.." (wawancara, 11 Juli 2014). Informan Hari menyatakan: "ga ada langkah-langkah khusus yaa.." (wawancara, 10 Juni 2014)

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan mengenai "seperti apa keterkaitan komunitas dengan acara program Rase Cinta Indonesia" informan Fajar mengatakan :

> "Keterkaitannya cukup erat kalau saya bilang saya melihat dalam kurun waktu satu tahun ini kita kaya udah punya hubungan tertentu atau hubungan tersendiri dengan komunitas. Kita juga ada kedekatan tersendiri dengan komunitas. Mereka kaya udah ada media tersendiri nih..mungkin kalau selama ini komunitas berdiri dan eksis hanya menononton dan menyaksikan artis idolanya tetapi di acara ini mereka bisa memberikan informasi juga kepada orang lain tentang komunitas musiknya. Dan juga mereka bisa lebih eksisi lagi dan menambah jaringan pertemanan melalui acara rase cinta Indonesia ini supaya lebih eksis lagi." (wawancara, 3 Juni 2014)

Kemudian informan Anisa menjawab :

> "Keterkaitannya sangat tinggi tanpa mereka kita dapat berbagi informasi musiknya dan justru bersama mereka kita bisa

> membangun khazanah musik Indonesia melalui acara rase cinta Indonesia." (wawancara, 6 Juni 2014)

Lalu informan Dondi :

> "Keterkaitannya sendiri mungkin akhirnya yaa.. jadi kaya misalkan kita punya beberapa kontak dari komunitas musisi-musisi kalau mereka ada acara justru mereka kontak ke kita dan juga sebagai sponsor dari acara mereka ." (wawancara, 3 Juni 2014)

Sedangkan informan Bobi mengemukakan :

> "Di acara rase cinta Indonesia komunitas mereka tau bahwa rase juga mendukung sekali mereka sebagai komunitas pencinta musik Indonesia. Jadi mereka itu ga Cuma narasumber tamu tapi udah ke rase itu udah semacem, *stekholder* menjadi partnerlah bagi rase. Kita mempromosikan mereka dan mereka mempromosikan kita di komunitasnya jadi saling menguntungkan." (wawancara, 5 Juni 2014)

Pendapat dari informan Ghea menjawab :

> "Keterkaitannya sih menurut saling berhubungan yaa karna acara Rase Cinta Indonesia menampilkan penyanyi dan band-band Indonesia secara ga langsung juga mereka mengundang komunitas musik dari penyanyi dan band-band tersebut agar acara ini menjadi data tarik tersendiri." (wawancara, 6 Juni 2014)

Informan Gire mengatakan : "mungkin keterkaitanya radio rase dan komunitas pencinta musik Indonesia sama-sama memberikan informasi tentang musik Indonesia." (wawancara, 11 Juli 2014). Informan Hari mempunyai pendapatnya sendiri : "pasti ada dong keterkaitannya ini kan tentang komunitas pencinta musik Indonesia jadi kami butuh media untuk mempromosikan komunitas kami dan memberikan informasi kepada pendengarnya lain tentang artis idola kami." (wawancara 10 Juni 2014)

Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan pertanyaan "apakah ada syarat dan batasan usia dalam pemilihan komunitas di radio rase" informan Anisa menjawab :

> " Tidak ada syarat khusus akan tetapi, komunitas musik di sesuaikan dengan artis/band yang ada diradio rase yang mempunyai karakter musik dewasa muda. Kalu dalam segi usia disarankan oleh kami yang sudah beranjak umur 17 tahun ke atas karena dalam siaran radio segala pembicaraan disesuaikan dengan format rase, yaitu dewasa muda." (wawancara, 6 Juni 2014)

Informan Dondi mengatakan :

> "Sama seperti pemilihan musik yang tadi. Jadi untuk komunitasnya pun sama dengan patokan yang dewasa muda untuk komunitasnya yang lagunya diputarkan di radio kita." (wawancara, 3 Juni 2014)

Kemudian informan fajar mengemukakan pendapatnya :

> " Kalau syarat khusus sih mungkin kita ga berlakukan juga ya tertulis harus ini-itu dan segala macemnya ga sih.. yang penting si komunitasnya sudah berdiri suadah ada memang ada kemudian juga di akui dan mempunyai anggota yang riil lebih bagus lagi mereka sudah officialy dari bandnya bahwa komunitas ini memang ada dan di akui itu aja sih sebenarnya. Kalau untuk anggota kita tidak pernah mematokan harus berapa-berapanya bebas aja sih itu mah." (wawancara, 3 Juni 2014)

Informan Bobi mempunyai pendapatnya sendiri :

> "Komunitasnya disesuaikan sama band-band yang masuk ke rase fm jadi kalau komunitasnya tidak sesuai dengan band yang masuk ke sini kaya Smash blash kita ga undang. Tapi ya, kecuali mungkin Vieratell yaa dulu ga masuk pada radio rase sebagai komunitas dengan seiring kesini Vierra lagunya lebih dewasa jadi mereka di undang ke sini. Smash dan Cherrybell bisa kita undang kesini kalau musik sudah dewasa muda." (wawancara, 5 Juni 2014)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan komunitasnya sendirinya tentang syarat khusus menjadi komunitas di radio Rase

informan Hari mengatakan : “ga ada syarat khusus kaya gitu yaa..” (wawancara, 10 Juni 2014). Kemudian Informan Ghea dan Gire memiliki jawab yang sama : “setahu aku sih ga ada..yang pasti ga sara aja “ (wawancara, 7 Juni dan 11 Juli 2014)

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kembali mengenai Berapa jumlah komunitas saat ini yang ada di radio Rase informan Bobi menjawab :

> “Sebenarnya saya belum ngitung cara jumlah kuantitas data pendataan juga belum rapih. Tapi jumlah komunitas yang sering di undang di radio Rase secara itungan kasarnya 1 tahun aja 12 bulan setiap bulan kita mengundang 4 komunitas pencinta musik Indonesia yang berbeda, jadi sekitar 48 komunitas yang ada di radio Rase.” (wawancara, 5 Juni 2014)
> Informan Anisa menjawab :
>
> “Jumlahnya sudah ratusan” (wawancara, 6 Juni 2014)

Untuk batasan usia dalam menjadi anggota komunitas dari semua jawaban informan dan informan pendukung menjawab tidak ada batasan usia untuk menjadi anggota komunitas pencinta musik Indonesia di Radio Rase 102,3 fm Bandung. Akan tetapi untuk siaran di radio rase di sarankan untuk yang berusia 17 tahun ke atas agar gaya berbicaranya di sesuaikan dengan radio rase 102,3 fm Bandung

Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan pertanyaan tentang “Bagaimana pendapat anda dengan bertambahnya pengetahuan dan pengalaman dari komunitas pencinta musik Indonesia setelah mendengarkan acara program Rase Cinta Indonesia” informan yang sama Fajar :

> “Komunitas pencinta musik itu sendiri mempunyai pengalaman untuk siaran diradio dan bisa sharing kepada pendengar rase tentang pengalamannya dalam kegiatan di komunitasnya dan pada saat menonton artis idolanya *perfome.*” (wawancara, 3 Juni 2014)

Dengan pertanyaan yang sama informan Anisa menjawab :

> “Penambahan pengalaman dan wawasan buat kita juga cukup tinggi bagi komunitas musik Indonesia dengan itu kita bisa mengetahui kebiasan atau event dan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh musisi tersebut yang tidak dipublikasikan, karena ada beberapa kegiatan sosial yang memang dilakukan oleh mereka tanpa dipromosikan jadi kita bisa melihat karakter dari musisi tersebut. apakah memang karakter tersebut bisa kembali dijual dalam arti kita bisa mengundang kembali mereka apabila kita mengadakan kegiatan sosial.” (wawancara, 6 Juni 2014)

Dondi menjelaskan :

> “Kalo pendapat saya sih.. saya berharap untuk mereka yang sudah dengar rase cinta Indonesia mereka memang jadi lebih suka dan tau dengan yang mereka dengar terus wawasan juga jadi nambah. Jadi memang kalau lagu *westrent* lagi Indonesia bisa jadi lebih bagus. Contohnya ajaa agnes monica sudah *go internasional* , ada anggun, ada maliq yang mempunyai keunikannya sendiri dan macem-macem deh.” (wawancara, 3 Juni 2014)

Kemudian informan Bobi mengungkapkan :

> “Ya mereka bisa mendengarkan arti idolanya secara langsung dan mereka juga bisa *merequest* lagu di Rase Cinta Indonesia dan mereka juga *combine* lagu-lagu yang mereka suka dengan lagu lainnya yang enak di telinga mereka sehingga menambah referensi pengetahuan musiknya .” (wawancara, 5 Juli 2014)

Penambahan wawasan dan pengalaman itu sendiri akan di tanyakan peneliti kepada komunitas pencinta musik Indonesia. Informan Gire mengatakan : “ saya jadi tahu bagaimana masuk ke dalam komunitas pencinta musik Indonesia dan informasi tentang komunitas-komunits musik di Bandung.” (wawancara, 11 Juli 2014). Kemudian informan Hari

menjawab : “ya pasti, dari informasi komunitas-komunitas musik lainnya juga dan pengetahuan dari band-band lain juga dari Rase ini.” (wawancara, 10 Juni 2014)

Informan Ghea juga memiliki jawaban yang serupa :

> “Jadi tau yaa saya ada komunitas-komunitas musik Indonesia lainnya dan awalnya kita tertarik jadi tahu kemana kita akan menyalurkannya.” (wawancara, 6 Juni 2014)

Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan pertanyaan Tentang “Bagaimana pendapat anda dengan bertambahnya pengetahuan dan pengalaman dari komunitas pencinta musik Indonesia setelah mendegarkan acara program Rase Cinta Indonesia” informan yang sama Fajar :

> “Komunitas pencinta musik itu sendiri mempunyai pengalaman untuk siaran diradio dan bisa sharing kepada pendengar rase tentang pengalamannya dalam kegiatan di komunitasnya dan pada saat menonton artis idolanya *perfome*.” (wawancara, 3 Juni 2014)

Dengan pertanyaan yang sama informan Anisa menjawab :

> “Penambahan pengalaman dan wawasan buat kita juga cukup tinggi bagi komunitas musik Indonesia dengan itu kita bisa mengetahui kebiasan atau event dan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh musisi tersebut yang tidak dipublikasikan, karena ada beberapa kegiatan sosial yang memang dilakukan oleh mereka tanpa dipromosikan jadi kita bisa melihat karakter dari musisi tersebut. apakah memang karakter tersebut bisa kembali dijual dalam arti kita bisa mengundang kembali mereka apabila kita mengadakan kegiatan sosial.” (wawancara, 6 Juni 2014)

Manfaat yang ada dari program Rase Cinta Indonesia memang banyak sekali. Dengan itu, peneliti mencoba memberikan tanggapan dari informan

komunitas pencinta musik Indonesia mengenai "manfaat yang didapat setelah mendengar acara program Rase Cinta Indonesia" informan Hari menjawab:

> "Manfaat yang saya dapat dari acara Rase Cinta Indonesia, yaitu lebih mengetahui komunitas-komunitas pencinta musik Indonesia lainnya yang ada di Bandung dan juga mengetahui artis-artis dan band Indonesia lainnya."(wawancara, 10 Juni 2014)

Daya Tarik Isi Pesan Rasional Acara Program Rase Cinta Indonesia terdapat dari upaya-upaya yang dilakukan oleh radio rase dalam kegaiatan *off air* dan *on air* yaitu dengan menampilkan artis Indonesia, mengundang komunitas pencinta musik Indonesia, memberikan informasi musik Indonesia dan menyuguhkan lagu-lagu Indonesia kepad pendengar dengan upaya tersebut bisa membangkitkan rasa keingintahuan pendengar tentang musik Indonesia. Oleh karena itu, tujuan dari Radio Rase adalah untuk memperkenalkan musik Indonesia kepada kepada pendengar dan mendengarkan. Setelah mendengarkan acara program Rase Cinta Indonesia pendengar atau komunitas menjadi lebih mengetahui tentang musisi dan wawasan tentang musik yang ada di Indonesia menjadi bertambah. Kemudian dari segi kulaitas tidak kalah bagus dengan musik barat.

4.4.2 Daya Tarik Isi Pesan Emosional Acara Program Rase Cinta Indonesia Di Radio Rase 102,3 Fm Bandung

Daya tarik emosional yaitu usaha mengendalikan emosi negatif (kritik) atau Positif (tanggapan) yang dapat memotivasi seseorang termasuk rasa kagum dan rasa keyakinan yang mendorong orang melakukan hal-hal

yang seharusnya mereka lakukan atau sebaliknya berhenti melakukan hal-hal yang seharusnya mereka tidak lakukan. Komunikator juga menggunakan daya tarik emosional positif seperti humor, kebanggaan dan kegembiraan.

Daya Tarik Isi Pesan Emosional dari acara program Rase Cinta Indonesia di radio rase Bandung dapat diketahui dari tanggapan dan kritik dari komunitas pada acara program Rase Cinta Indonesia setelah mendengarkannya. Dengan tanggapan dan kritik tersebut menjadi motivasi tersendiri bagi komunitas pencinta musik Indonesia untuk lebih mengetahui informasi yang disampaikan dalam acara Rase Cinta Indonesia. Dalam hal ini penyiar sebagai komunikator dalam proses penyampaian pesan kepada komunitas pencinta musik Indonesia menggunakan daya tarik emosional positif berupa kebanggaan,humor dan kegembiraan pada musik Indonesia. Dengan begitu komunitas pencinta musik Indonesia lebih antusias atau kagum terhadap musik Indonesia dan merasa yakin bahwa musik Indonesia tidak kalah berkualitas dengan musik barat.

Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara dengan pertanyaan yang pertama mengenai tanggapan dan kritik komunitas musik "apakah dengan menampilkan artis secara on air mendapatkan tanggapan dan kritik dari komunitas pencinta musik Indonesia" informan Dondi mengatakan:

> " Dengan Rase Cinta Indonesia menampilkan artis secara *on air* di mall festival Link, jadi banyak yang mengeluh dari segi tempatnya aja karena lokasinya yang jauh apalagi pada saat hujan komunitas dari artis tersebut tidak dapat menyaksikan artisnya idolanya *perfome*. Ada beberapa artis yang melakukan *typing* di radio rase. kita sengaja tidak mengundang karena takut apabila komunitas tersebut datang dengan jumlah yang sangat banyak dan dampaknya si artis tersebut tidak bisa berkonsentrasi dengan baik pada saat *typing* itu saja kririknya." (wawancara, 3 Juni 2014)

Wawancara dilanjutkan kepada informan yang masih merupakan pengelola dari acara program Rase Cinta Indonesia, dengan pertanyaan yang serupa informan Bobi berpendapat:

> "Kalau tanggapan dari komunitas pencinta musik Indonesia sangat berterima kasih Karen artis indolanya bisa didatangkan langsung dalam acara Rase Cinta Indonesia dan tidak dikenakan biaya untuk dapat melihat artis idolanya, dan juga tanpa harus berdesak-desakkan untuk melihat artis idolanya." (wawancara, 3 Juni 2014)

Kemudian wawancara kembali dilanjutkan, masih berkenaan dengan pertanyaan yang serupa informan Fajar menjawab :

> "Tanggapan yang positif menurut saya dari durasi siaran ditambah lagi yang sebelumya 2 jam menjadi 3 jam dan artis yang di undang pun ditambahkan menjadi 4, kerena kita cuma menampilkan 2 saja yang salah satunya artis Indonesia yang sudah terkenal dan artis lokal yang sedang merilis album atau singlenya." (wawancara, 3 Juni 2014)

Dan juga peneliti melakukan wawancara dengan komunitas pencinta musik Indonesia pertanyaan yang diajukan adalah " apakah anda mengetahui tentang adanya tanggapan dan kritik dari komunitas pencinta musik Indonesia dengan menampilkan artis yang perfome secara *on air* pada acara Rase Cinta Indonesia". Jawaban dari semua informan komunitas adalah tanggpannya semua positif karena acara program Rase Cinta Indonesia memang bagus bagi komunitas musik (pendengar). Kritiknya pun mempunyai hal yang sama, yaitu dengan menambah jam siaran menjadi lebih lama khusunya dalam mengundang artis Indonesia dan komunitas pencinta Indonesia di radio rase.

Kemudian peneliti kembali mewawancarai informan Anisa yang mempunyai jawaban yang tepat tentang "adanya tanggapan dan kritik dari komunitas pencinta musik Indonesia:

> "Ketika kita mengadakan live perfome tersebut equitmenya tidak begitu baik sehingga yang menonton merasa kurang dan juga ketepatan waktu artis dalam *live on air* , kalau tidak ada kritik seperti itu ya kita tidak akan belajar dari kekurangan. Sehingga kita berusaha untuk lebih baik dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh komunitas musik (pendengar) ." (wawancara, 6 Juni 2014)

Informasi yang disuguhkan pada acara program Rase Cinta Indonesia tentunya mempunyai tujuan yang pada sebelumnya sudah dibahas. Bahwa tujuan rase ingin memperkenal musik Indonesia kepada pendengarnya. Dengan itu, pendengar termotivasi untuk lebih mengetahui informasi musik Indonesia dan lagu-lagu Indonesia dengan mendengarkan acara di Radio Rase.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi, pertanyaan yang di ajukan adalah "dengan mengundang komunitas pencinta musik Indonesia dapat memotivasi atau meningkatkan minat pendengar untuk mengetahui informasi tentang musik Indonesia" informan Anisa menjawab:

> "Karena setelah pendengar mendengar langsung dari sumbernya biasanya mereka ingin lebih mengenal mengenai musisi tersebut dengan cara lebih mengetahui informasi tenang artis favoritnya." (wawancara, 6 Juni 2014)

Pertanyaan yang sama juga diberikan kepada peniliti, menurut informan Dondi:

> "Saya yakin dapat memotivasi. Contohnya: saya ambil dari band yang sudah berdiri lama. ketika seseorang me*request* lagu dari band gigi atau Sheila on 7 dan kita sedang mendatangkan komunitasnya. Kemudian komunitasnya menceritakan pengalamannya yang berbeda, tetapi pendengar tidak mengetahuinya dan pada akhirnya mereka menjadi penasaran. Apalagi yang suka pada band yang sama tapi tidak tergabung dalam komunitasnya, informasi yang diberikan oleh komunitas band

tersebut mengayomi pendengar agar lebih mengetahui musik Indonesia." (wawancara, 3 Juni 2014)

Kemudian saudara Bobby berpendapat:

" Menurut saya tidak terlalu memotivasi karena dalam acara program Rase Cinta Indonesia Tampil komunitas biasanya ingin lebih menyaksikan artis idola perfome *live on air* di bandingkan dengan mendengarkan informasi tentang musik Indonesia." (wawancara, 4 Juni 2014)

Dan kemudian peneliti memberikan pertanyaan kepada komunitas pencinta musik Indonesia. Pertanyaannya masih mengenai motivasi. "apakah dengan adanya komunitas di Radio Rase memotivasi anda untuk lebih mengetahui musik Indonesia" informan Gire menjawab:

"Saya sih selalu mendengarkan acara program Rase Cinta Indonesia Fans, karena menurut saya acaranya bagus dan memberikan pendengar tentang hal-hal yang baru sehingga memotivasi untuk lebih betah brlama-lama mendengarkan acara tersebut." (wawancara, 11 Juli 2014)

Kemudian Informan Hari menjawab : " iya pasti memotivasi saya yaa..karena kita setiap selasa pasti aja mendengarkan acara Rase Cinta Indonesia." (wawancara, 10 Juni 2014) informan Ghea menambhahkan : "iya dong, khususnya di acara komunitas musik yaa wah teman-teman kita nih lagi diwawancara di radio jadi termotivasi untuk mendengarkan acara tersebut. apa aja sih yang di informasikan dan di bicarakan tentang Tulus." (wawancara, 6 Juni 2014)

Dalam acara program Rase Cinta Indonesia mempunyai acara *off air* dan *on air* yang mempunyai daya tarik isi pesan tersendiri dari acara program lainnya yang ada di Radio Rase.

Selanjutnya peneliti akan mewawancarai kepada informan yang berkaitan dengan isi pesan. Pertanyaannya adalah “apa saja upaya yang dilakukan oleh penyiar dalam menyampaikan isi pesan kepada pendengarnya tentang informasi musik Indonesia” informan Fajar berbicara”

> “Yang pertama dari teknik penyampaian informasi karena seorang penyiar dituntut untuk berperan sebagai teman bagi pendengarnya otomatis kita menyampaikannya sama halnya dengan ke teman. Penyampaian isi pesannya pun tidak ada yang menggurui, tidak memberikan informasi yang seadanya dan mensaring terlebih dahulu informasi yang layak dan bermanfaat bagi pendengarnya sehingaa informasi yang diberikannya pun dapat dipahami oleh pendengar.” (wawancara, 6 Juni 2014)

Selanjutnya wawancara dilakuakan oleh informan dengan pertanyaan yang sama, informan Anisa mengatakan : “penyiar tetap memberikan informasi-informasi yang baru, jujur, terbaik dan tidak memberikan informasi yang diluar konten.” (wawancara, 6 Juni 2014)

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali dengan informan masih mengenai “upaya yang dilakukan penyiar dalam menyampaikan isi pesan”, informan Dondi mengemukakan:

> “Sebisa mungkin penyiar mengajak ngobrol pendengar dengan serileks mungkin dan memakai gaya bahasa yang persuasif. Dan juga membuat pertanyaan-pertanyaan yang membuat penasaran pendengarnya.” (wawancara, 3 Juni 2014)

Selanjutnya peneliti mengajukan pertayaan yang sama kepada informan masih dalam upaya penyiar, informan Boby mengungkapkan pandangannya:

> “Pertama penyiar harus mengkombine lagu dan informasi. Script yang terupdate bisa menahan pendengar untuk tetap mendengarkan informasi yang disampaikan oleh penyiar pada acara program Rase Cinta.” (wawancara, 4 Juni 2014)

Dalam upaya penyiar menyampaikan isi pesan kepada pendengar dengan gaya bahasa yang disesuaikan agar lebih akrab dengan pendengarnya. Maka peneliti akan mewawancari informan Hari untuk dapat mengetahui apakah isi pesan yang disampaikan penyiar dapat dirasakannya sebagai pendengarnya sehingga informan Hari setia mendengarkan radio rase. Informan Hari mengatakan:

> “ada.. yang mungkin lebih mempromosikan band Indonesia dan yang terutama masalah untuk menghindari pembajakan.” (wawancara, 10 Juni 2014) informan Ghea juga mengatakan : “kalau menurut saya sih penyiar mas fajar sudah menjadi daya tarik tersendiri dengan pengetahuan yang dia miliki tentang musik Indonesia.” (wawancara, 6 Juni 2014)

Pada acara program Rase Cinta Indonesia Tampil setiap hari rabu yang menampil artis Indonesia yang berbeda-beda setiap minggunya secara *live on air* dari mal Festival City Link. Dengan demikian, mengundang para komunitasnya pun untuk ikut menyaksikan artis idolanya *perfome* dan mendukung lagu-lagunya agar lebih eksis dan diakui oleh masyarakat.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan. Terkait dengan “antusias para komunitas pencinta musik Indonesia pada saat bertemu dengan artis idolanya” informan Fajar mengemukakan:

> “ Antusias dari komunitas cukup tinggi apalagi kalo artis idolanya yang sudah terkenal atau sudah punya nama. Pada saat artis tersebut selesai perfome di acara radio rase pasti komunitasnya langsung menghampiri artis tersebut untuk berfoto-foto, menanyakan langsung tentang lagu-

> lagunya yang baru dan ada juga yang sampai mengkagumi artis tersebut secara berlebihan.” (wawancara, 3 Juni 2014)

Pertanyaan yang serupa juga diajukan oleh peneliti pada informan, dengan pertanyaan informan Anisa menjelaskan:

> “Saya mempunyai pengalaman salah satunya adalah komunitas pencinta musik dari afgan. Dimana ketika afgan ingin melakukan wawancara jam 3 sore pada jam 12 siang mereka sudah hadir disni untuk bertemu afgan dan juga ada group band rosemary dimana kita harus membagi 2 jumlah komunitas yang datang ke radio rase karena sangat banyaknya para komunitas pencinta musik dari band rosemary.” (wawancara, 6 Juni 2014)

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali dengan informan masik dalam pertanyaan yang sama mengenai” antusias dari komunitas pencinta musik Indonesia”, informan Boby menjawab:

> “Jujur saja dari yang saya liat sih antusiasnya biasa saja tidak ada yang sampai berlebihan, karna mereka juga sering berkumpul dengan artis idolanya jadinya biasa saja .” (wawancara, 4 Juni 2014)

Dari jawaban informan yang hanya melihat secara langsung antusias dari komunitas pada saat bertemu. Disini peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada komunitas itu sendiri yang mengalami secara pribadi bagaimana antusiasnya saat bertemu dengan artis idolanya, informan Ghea mengatakan: “antusias banget…biasanya minta foto-foto. Dimana pun Tulus mengadakan *perfomence* pasti kita bela-belain nonton..” (wawancara, 6 Juni 2014) informan Hari juga mengatakan : “kalau saya sih antusias banget tidak bisa digambarkan… yang jelas kita seneng dengan karya mereka denga kesolidtan mereka dimana pun mereka berada kita selalu support.” (wawancara, 10 Juni 2014)

Dengan adanya acara program Rase Cinta Indonesia para pengelola acara tersebut memiliki keyakinan yang berbeda pada hasil dari kerja kerasnya dalam membuat acara program tersebut. dari keyakinanlah itulah hasil dari acara program rase mendapatkan 70.000 pendengar pada saat ini.

Dan selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan mengenai "keyakinan bahwa isi pesan acara program Rase Cinta Indonesia menarik bagi komunitas" informan Boby mengatakan:

> "Keyakinan saya yang pertama pada rating, alhamdullah ratingnya masih keluar angka dari acara program Rase Cinta Indonesia Komunitas. Yang kedua pada saat komunitas pencinta musik Indonesia diundang ke radio rase dan melakukan siaran pasti anggota komunitas yang lainnya mendengarkan siaran berlangsung." (wawancara, 4 Juni 2014)

Pertanyaan yang sama juga diajukan oleh peneliti kepada informan mengenai. Informan Dondi berpendapat :

> "Saya yakin sekali karena menurut survey juga lagu-lagu Indonesia itu ada di posisi pertama dan justru lagu barat ada di posisi bawah, jadi kita memang fokus di lagu Indonesia. Dengan itu saya yakin semua itu bisa menarik pendengar." (wawancara, 3 Juni 2014)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan Anisa dengan pertanyaan yang sama. Informan Anisa mengatakan:

> "Dengan keyakinan yang kuat pada acara program Rase Cinta Indonesia ini menarik bagi mereka karena kita semacam memfasilitasi untuk bertemu dengan artis idolanya dan memberikan informasi tentang artis idolanya." (wawancara, 6 Juni 2014)

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan Hari mengenai "keyakinannya anda sebagai anggota dari komunitas mengenai isi pesan dari acara program Rase Cinta Indonesia" informan Hari mengatakan:

> “pasti sangat menarik, dari segi setiap pendengar dia tidak tahu semua tentang informasi tentang musik teutama pada komunitas *Fiver*. Pendengar pasti bertanya-tanya apa itu fiver, bagaimana cara bergabung dengan fiver dengan itu mereka sangat tertarik untuk mendengarkan..” (wawancara, 10 Juni 2013)

Keyakinan dari informan Ghea mengatakan :

> “menarik yaa pasti menurut saya.. karena saya sebagai komunitas dari Tulus menunggu informasi tentang Tulus dari albumnya, pribadinya dan jadwal manggung itu sih menurut saya.” (wawancara, 6 Juni 2014)

Informan Gire menyampaikan bahwa :

> “ menurut keyakinan saya sangat menarik untuk komunitas karna di acara ini memberikan informasi dan radio rase masuk kedalam koomunitas pencinta musik Indonesia dalam arti tidak ada jarak.” (wawancara, 11 Juli 2014)

Dengan adanya acara program Rase Cinta Indonesia Tampil dan Rase Cinta Indoensia Komunita Fans membuat keyakinan yang sangat kuat dari para pengelola acara program Rase Cinta Indoenesia di radio rase. Dengan keyakinan dan kerja keras itulah tanggapan dari pendengar dan komunitas sangat positif dan kritik pun jarang sekali terdengar oleh radio rase itu sendiri, kalau pun ada kriktik itu untuk membangun agar acara program Rase Cinta Indonesia lebih lama dari durasi yang sudah ditentukan yaitu 2 jam menjadi 3 jam.

4.4.3 Daya Tarik Isi Pesan Moral Acara Program Rase Cinta Indonesia Di Radio Rase 102,3 Fm Bandung

Daya tarik isi pesan yaitu sebuah pesan yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi seseorang sehingga memberikan perhatian lebih dari komunikasi yang sedang terjalin. Daya tarik isi pesan moral acara program Rase Cinta Indonesia di Radio Rase 102,3 fm Bandung dapat diketahui dari bagaimana isi pesan moral sama menguasainya dengan dua unsur yang terdapat didalamnya seperti daya tarik isi pesan rasional dan emosional, hal tersebut untuk memberikan minat dengar bagi pendengar khususnya komunitas untuk bisa memperoleh informasi. Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba memfokuskan pada tiga hal yang menjadi pertanyaan utama, yaitu kepuasan, pesan moral dan harapan.

Kepuasan adalah tingkat kepuasan pendengar atau komunitas setelah mendengarkan acara program Rase Cinta Indonesia dan kinerja yang dilakukan radio rase dalam menyuguhkan Informasi tentang musik Indonesia atau hasil yang telah dilakukan oleh radio rase yang dirasakan oleh para pendengar atau komunitas lebih dari yang dibandingkan dengan harapannya.

Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan pertanyaan yang berkenaan dengan kepuasaan "apakah dengan acara program Rase Cinta Indonesia komunitas merasa puas dalam mendapatkan informasi tentang musik Indonesia" informan Anisa mengatakan:

> "Menurut saya, bisa dilihat dari komunitas pencinta musik Indonesia itu sendiri yang meminta kepada kita untuk diundang kembali ke Radio

> Rase. Karena menurut para komunitas musik mereka mendapatkan informasi yang berbeda.” (wawancara, 6 Juni 2014)

Wawancara kembali dilanjutkan kepada informan selanjutnya, dengan pertanyaan yang serupa informan Dondi menjawab: “ya, mereka biasanya puas. Karena mereka puas bisa *share* tentang pengalamannya bersama artis idolanya kepada pendengar Rase lainnya.” (wawancara, 3 Juni 2014)

Wawancara kembali dilanjutkan kepada informan berikutnya yang masih dengan pertanyaan serupa, informan Fajar mengemukakan:

> “Saya rasa cukup puas, jadi kita pun tidak hanya mengundang komunitas musik untuk mengobrol atau membicarakan tentang artis idolanya . tapi kita, memasukkan informani yang *update* tentang artis idolanya tersebut dan menjadi informasi yang baru bagi komunitasnya yang belum mengetahui.” (wawancara, 3 Juni 2014)

Lalu informan Bobby pun menjawab pertanyaan yang sama:

> “Tentunya mereka puas ya, karena mereka bisa lebih mengexplore tentang artis idola dan komunitasnya full selama 1 jam dan kalau di program lain dalam membicarakan artis Indoensia hanya 3 sampai 5 menit.” (wawancara, 4 Juni 2014)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan komunitas pencinta musik Indonesia masih mengenai kepuasan “menurut anda dengan radio rase mendatang artis dan komunitas pencinta musik Indoensia membuat pendengar (anda) puas dalam mendengarkan acara program Rase Cinta Indonesia” informan Ghea mengatakan:

> “puas sekali. Dengan informasi, mengundang komunitas musik dan artisnya yang disuguhkan saya merasa semangat untuk mendengarkan acara program Rase Cinta Indonesia.” (wawancara, 6 Juni 2013)

Dalam acara program Rase Cinta Indonesia yang menampilkan informasi, musik, artis dan komunitas-komunitas semuanya itu yang menunjukkan kekagumaannya kepada karya-karya Indonesia. Dari semua yang disuguhkan oleh radio rase mempunyai pesan moral yang membuat pendengarnya lebih peka terhadap musik Indonesia.

Wawancara selanjutnya berkenaan dengan pesan moral, adapun pertanyaanya "apakah acara program Rase Cinta Indonesia yang disampaikan sudah mengandung pesan moral yang dapat menambah wawasan komunitas musik sebagai pendengarnya" informan Fajar menjawab:

> "pastinya ada ya, kita juga menyampaikan pesan moral menginginkan pendengar rase atau komunitas pencinta musik Indonesia khususnya di Bandung bisa lebih mengharga musik Indonesia dengan cara tidah membeli yang CD yang bajakan." (wawancara, 3 Juni 2014)

Wawancara kembali dilanjutkan kepada informan Bobi masih berkenaan dengan pesan moral, informan Bobby menjawab:

> "sudah mengandung nilai moral bagi pendengarnya dengan mendengarkan lagu-lagu Indonesia yang disukai bisa menjadikan acuan baginya untuk lebih besemangat dalam melakukan aktivitas." (wawancara, 4 Juni 2014)

Wawancara dilanjutkan kepada informan Anisa masih dengan pertanyaan yang sama, informan Anisa mengatakan: "karna kita juga berdasarkan jurnalisme jujur dan kita tidak mengambil sumber yang tidak dapat di percaya." (wawancara, 6 Juni 2014)

Kemudian wawancara dilakukan dengan komunitas pencinta musik Indonesia sebagai pendengarnya masih berkaitan dengan pesan moral "apakah menurut anda acara program Rase Cinta Indonesia sudah

mengandung nilai moral yang tepat untuk komunitas musik anda perlukan" informan Ghea menjawab:

"sudah yaa.. " (wawancara, 6 Juni 2014) .

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan masih berkaitan dengan pesan moral dengan pertanyaan "seperti apa pesan moral yang biasanya disampaikan pada acara program Rase Cinta Indonesia" informan Dondi menjelaskan:

> "Pesan moralnya seperti memberi pengertian kepada pendengar bahwa musik Indonesia tidak kalah berkuliatas dari musik barat dan mudah untuk dimengerti. Justru pesan moralnya itu ada pada lirik-liril lagu tesebut." (wawancara, 3 Juni 2014)

Selanjutnya wawancara dilakukan oleh informan Anisa dengan pertanyaan yang sama, informan Anisa menjawab:

> "Saya pernah punya pengalaman pada seorang artis yang tidak suka kepada komunitas musiknya untuk bolos sekolah atau kuliah pada saat akan menonton dia (artis) perfome disuatu tempat. Seperti itu sih pesan moralnya." (wawancara, 6 Juni 2014)

Dengan pertanyaan yang sama Informan Fajar mengatakan:

> " Pesan moralnya yang bener-benar positif buat mendukung para musisi di Indonesia. Karna, yang saya liat industry musik Indonesia sedang sakit dengan maraknya pembajakan dan pelanggaran hak cipta. Makanya kita juga memberikan pesan bahwa nonton secara langsung artis idolanya yang di Indonesia sehingga banyak orang yang tertarik pada musik Indonesia." (wawancara, 3 Juni 2014)

Kemudian informan Bobi menjawab : "pesan moralnya sih Cuma satu untuk semuanya lebih mengapresiasikan, menghargai hasil karya bangsa sendiri itu aja sih.." (wawancara, 6 Juni 2014)

Selanjutnya wawancara dilakukan oleh komunitas pecinta musik Indonesia sebagai pendengar yang mengetahui pesan moral yang diberikan oleh radio rase. Informan Ghea menjawab: "mungkin lebih menghargai musik Indonesia aja kali yaa..." (wawancara, 6 Juni 2014) informan Hari menjawab : "yaa itu tadi lebih menghargai karya musik Indonesia sendiri sama ga ada pembajakan." (wawancara, 10 Juni 2014)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kembali masih berkaitan dengan pesan moral dengan pertanyaan "apa alasan mba/mas memilih pesan moral tersebut" informan Anisa menjawab: "karena pesan moral itu baik sangat positif. Karena mereka cenderung mendengarkan dengan apa yang mereka suka." (wawancara, 6 Juni 2014)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan dengan pertanyaan yang sama. Informan Fajar menjawab:

"Sedikit banyaknya saya juga mengamati bahwa penyanyi-penyanyi yang baru muncul terus kurang mendapatkan dukungan dari masyrakat langsung menghilang begitu saja. Kebetulan saya pernah merasakannya sendiri sebagai penyanyi yang perjuangan sangat luar biasa dalam untuk masuk kedalam industry musik Indonesia. Jadi saya berpesan untuk pendengar rase untuk terus mendukung musik Indonesia kalau bukan kita siapa lagi." (wawancara, 3 Juni 2014)

Kemudian wawancara dilanjutkan kepada informan dengan pertanyaan yang sama. Informan Boby menjawab: "dari data dilapangan aja sih. Ketika aku ngobrol sama anggota dari komunitas musik Indonesia ." (wawancara, 4 Juni 2014), informan Dondi mengemukakan :

"biasanya kalau lagu yang dalem punyai pesan moral pasti laku didengar. Kalau laku di dengar pasti pendengar juga banyak jadi intinya itu. Jadi pemilihan si moralnya itu menarik untuk didengar. Misalkan lagunya

> Tulus yang berjudul "Gajah" jadi ibaratkan anda di ejek trus anda pasti marah ternyata kadang yang namanya ejekan itu ada hikmahnya." (wawancara, 3 Juni 2014)

Kemudian wawancara dilanjutkan kembali dengan pertanyaan yang masih berkaitan dengan pesan moral "apa pandangan mba/mas sebagai pengelola dari acara program Rase Cinta Indonesia akan pesan moral yang disampaikan" informan Fajar menjawab:

> "Pandangan saya pada pesan moral yang disampaikan cukup bagus. Karena sudah banyak infansi" dari luar ang masuk ke Indonesia dari fashion,gudget, budaya, gaya hidup bahkan musik. Jadi kita bukannya menolak adanya infansi baru yang masuk, melainkan kita harus tetap lebih melestarikan karya-karya berupa musik yang ada di Indonesia agar lebih dikenal ." (wawancara, 3 Juni 2014)

Masih dalam pertanyaan yang sama informan Dondi mengatakan:

> "Banyak orang-orang yang terpengaruh akan pesan moral yang disampaikan dalam lagu-lagu tersebut karena, orang kebanyakan mendengarkan lagu barat hanya mendengarkan saja tidak paham arti dari lagunya, tetapi dengan lagu Indonesia masyarakat menjadi lebih mengetahui akan pesan moral dari lagu tersebut karena mudah dimengerti." (wawancara, 3 Juni 2014)

Kemudian wawancara dilanjutkan kembali kepada informan dengan pertanyaan yang serupa, informan Anisa menjawab:

> "Pandangan saya dengan pesan moral yang disampaikan pada acara program Rase Cinta Indonesia sangat bagus, karena cenderung mereka mendengarkan dari yang mereka suka sampai apa yang mereka suka." (wawancara, 6 Juni 2014)

Dan Informan Boby menambahkan dengan menjawab:

> "Kita selalu mempertahanka informan yang disuguhkan pendengar bernilai positif. Seperti kita mengundang The Sigit yang mengadakan pengajian dengan para komunitas agar hubungan yang terjalin dan semaki erat da *Five Minute* yang mempunyai kegiatam Jambore dimana satu full komunitasnya bisa bertemu dan bertukar pikiran. Saya juga member tahu kepada pendengar bahwa dengan bergabun bersama komunitas pencinta musik Indonesia tidak menyesal kok banyak hal positif yang didapat." (wawancara, 4 Juni 2014)

Selanjutnya komunitas pencinta musik mempunyai pandangannya sendiri tentang pesan moral yang disampaikan oleh radio rase. Informan Hary menjawab: “sangat baik sekali ya. Pandangan saya acara Rase Cinta Indonesia sangat berbeda sekali.” (wawancara, 10 Juni 2014)

Lalu Informan Gire menambahkan:

> “Pandangan saya terhadap pesan yang diberikan sih sangat mendukung sekali, jadi kita sebagi komunitas pencinta musik Indonesia mempunyai arah yang lebih positif dalam mengapresiasikan musik Indonesia.” (wawancara, 11 Juni 2014)

Kemudian Ghea menambahkan kembali: “pandangan saya sih sangat bagus dan tepat bagi komunitas karena kalau bukan kita siapa lagi.” (wawancara, 6 Juni 2014) Informan Hari mengatakan : “sangat baik sekali ya menurut saya karena berbeda dengan yang lain.” (wawancara, 10 Juni 2014)

Dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh Radio Rase pada acara program Rase Cinta Indonesia berunjung pada harapan . harapan tersebut tergantung pada pengetahuan, pengalaman, lingkungan, dan kemampuan dari komunitas pencinta musik Indonesia itu sendiri setelah mendengarkan acara program Rase Cinta Indonesia di Radio Rase. Berhasil atau tidaknya suatu harapan tergantung pada upaya yang dilakukan radio rase itu sendiri.

Selanjutya wawancara dilakukan kepada informan dengan pertanyaan mengenai harapan “apa harapan mas/mba pada pesan moral yang telah disampaikan kepada komunitas pencinta musik Indonesia (pendengar)” informan Anisa mengatakan:

> “Semoga selain mereka mengingat artisnya sebagai pemberi pesan moral. Mereka juga mengingat radio rase sebagai fasilitator pemberi kedekatan

dengan mereka antara komunitas pencinta musik Indonesia dengan artis idolanya.” (wawancara, 6 Juni 2014)

Kemudian wawancara dilakukan kepada informan Dondi mengenai harapan. Infroman Dondi mengemukakan:

“Sebenarnya harapan saya pada pesan moral itu sendiri setiap lagu yang memberikan inspirasi kepada pendengar rase itu semoga tidak hanya didengarkan saja tetapi di amalkan dan dilakukan juga. Ketika mereka mendapatkan informasi dan pesan moral itu tidak hanya selewat saja ditelinga, tapi mereka berpikir dan intropeksi diri dengan hidup yang lebih baik.” (wawancara, 3 Juni 2014)

Kemudian wawancara dilakukan kepada informan Fajar tentang harapan, informan Fajar mengatakan:

“Harapan saya pun karena awal dari acara program Rase Cinta Indoensia kita ingin membuat pendengar rase khususnya yang ada di Bandung bangga akan musik Indonesia, cinta terhadap Indonesia. Khususnya kita di radio yang memutarkan musik ya dari hal-hal yang sederhana dulu cintai dulu musiknya, kita cintai dulu karya-karya dari anak bangsa.” (wawancara, 3 Juni 2014)

Kemudian wawancarai kembali dilakukan kepada informan Bobi masih sama mengenai harapan. Informan Bobby mempunyai harapan:

“Harapan aku sih pertama untuk masyarakat kota Bandung atau pendengar rase bisa juga kok mengikuti komunitas yang disukai. Yang kedua untuk komunitas musik Indonesia bisa terinspirasi dari pesan moral yang diberikan dan saling mengapresiasikan artis idolanya begipun sebaliknya artis mengapresiasikan komunitas musiknya.” (wawancara, 4 Juni 2014)

Selanjutanya wawancara dilanjutkan kembali oleh peneliti kepada informan komunitas pencinta musik Indonesia tentang harapan pada pesan moral yang ada pada acara program Rase Cinta Indonesia. Informan Hary mengatakan:

> “Saya berharap dengan pesan moral yang disampaikan pendengar rase lebih mendukung musik Indonesia karena tidak ruginya kok mendengarkan musik Indonesia.” (wawancara, 10 Juni 2014)

Kemudian informan Ghea mempunyai haparan juga tentang pesan moral yang telah disampaikan oleh Radio Rase, informan Ghea menjawab: “harapan saya sangat besar kepada musik Indonesia karena kalau bukan kita siapa lagi yang akan mendukung musik Indonesia.”(wawancara, 6 Juni 2014)

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada informan Sara mengenai harapan yang informan punya tentang moral yang disampaikan oleh Radio Rase, informan Gire menjawab: “semoga acara ini menjadi acara terfavorit dan banayk yang mendengar radio Rase 102, 3 fm Bandung.” (wawancara, 11 Juli 2014)

Dengan adanya kepuasaan dalam mendengarkan acara program Rase Cinta Indonesia. Dengan itu juga nilai dan pesan moral tersampaikan dengan baik agar rasa kepuasaan mendengarkan acara Rase Cinta Indonesia pendengar mempunyai rasa kecintaannnya kepada Indonesia yang lebih besar khususnya dalam hal musik. Harapan dari radio rase dan komunitas pencinta musik Indonesia menjadi semangat untuk masyarakat yang lainnya yang belum memahami dengan benar kualitas musik yang ada di Indonesia.

4.5 Pembahasan

Daya tarik merupakan kekuatan yang menjadi nilai yang memikat perhatian, sehingga seseorang mampu mengembalikan stimuli (rangsangan) yang ia peroleh dari apa yang dirasakan dan didengarkannya. Pada penelitian ini peneliti akan membahas mengenai daya tarik isi pesan yang dimana dapat meningkatkan pendengarnya, meliputi : daya tarik isi pesan rasional, emosional dan moral

Daya Tarik Isi Pesan Rasional Acara Program Rase Cinta Indonesia Di Radio Rase 102,3 FM Bandung Dalam diri setiap pendengar pada saat mendengarkan acara siaran di sebuah radio memiliki kepentingan untuk membangkitkan rasa keingintahuannya, dimana dalam membangkitkan rasa keingintahuannya tersebut mempunyai tujuan dan manfaat bagi dirinya sendirinya.

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan wawancara dan observasi dilapangan dengan menggunakan tringaluasi data agar hasil data sesuai. Peneliti dapat melihat bahwa isi pesan acara program Rase Cinta Indonesia memiliki tujuan untuk memperkenal musik Indonesia kepada pendengarnya melalui upaya-upaya yang dilakukan dalam acara *on air* dan *off air*. Upaya-upaya itu dengan mendatangkan langsung penyanyi Indonesia dari yang lokal sampai Nasional, mendatangkan komunitas-komunitas pencinta musik Indonesia dari kota Bandung dan menyuguhkan informasi musik Indonesia secara lengkap dan jelas. Manfaatnya pun yang di dapat setelah mendengarkan acara program Rase Cinta Indonesia adalah pendengar lebih mengetahui musik Indonesia secara luas, pendengar lebih

mengenal penyanyi dan musisi Indonesia sebagai idolanya dan yang terpenting radio Rase merupakan satu-satunya radio yang mengundang komunitas pencinta musik Indonesia di seluruh kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum acara program Rase Cinta Indonesia datang dari lingkungan orang-orang yang memiliki kencintaan yang lebih besar terhadap musik Indonesia dengan dukungan yang tidak ada hentinya mereka menghargai karya anak bangsa melalui hal terkecil lebih dahulu, yaitu musik. Lingkungan komunitas pencinta musik Indonesia bisa di dapat melalui media sosial, seperti twitter dan facebook banyak cara yang dilakukan oleh radio Rase dalam mencari komunitas pencinta musik Indonesia dengan itulah keterkaitannya komunitas musik dengan acara program Rase Cinta Indonesia sangat berpengaruh sekali, karena dengan adanya komunitas pencinta musik Indonesia radio Rase bisa membangun khazanah musik Indonesia secara luas.

Bagi para komunitas pencinta musik Indonesia merupakan sebuah cara untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalamannya. Wawasan dalam mengenal penyanyi, lagu-lagu Indonesia dan komunitas musik Indonesia lainnya serta pengalaman mereka pada saat siaran di radio dan melihat langsung artis idolanya. Hal tersebut merupakan upaya-upaya radio Rase yang mampu membangkitkan rasa keingintahuan pendengar tentang musik Indonesia dengan itu meningkatkan minat pendengar khususnya dikalangan komunitas pencinta musik Indonesia.

Daya Tarik Isi Pesan Emosional Acara Proram Rase Cinta Indonesia Di Radio Rase 102,3 FM Bandung Tidak semua orang mampu untuk berusaha membangkitkan emosional negative dan positif dari dirinya sendiri. Akan tetapi, dalam mendengarkan sebuah acara program radio seorang pendengar mampu mengekspresikan emosionalnya, yaitu tanggapan yang berupa emosional positif dan kritik yang merupakan emosional negatif. Dimana dalam suatu acara program radio tanggapan dan kritik sangat di butuhkan agar menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Dengan adanya tanggapan dan kritik dari pendengar yaitu informan penelitian sebagai komunitas pencinta musik Indonesia mereka bisa meluapkan emosionalnya melalui acara program Rase Cinta Indonesia sebagai sarana media. Tanggapan dan kritik merupakan hal yang dirasakan oleh pendengar setelah mendengarkan isi pesan acara program Rase Cinta Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang peniliti lakukan dengan wawncara dan observasi di lapangan, peneliti melihat bahwa tanggapan dan kritik dari pendengar terhadap acara program Rase Cinta Indonesia adalah mereka ingin penambahan durasi jam siaran menjadi lebih lama, menampilkan artis Nasional yang sudah *go international*, dan masalah jarak dan cuaca pada saat siaran *off air* di Mall Festival City Link. Dari beberapa acara program Rase Cinta Indonesia juga mengalami equitment yang tidak baik. Tanggapan dari komunitas pencinta musik Indonesia terhadap acara program Rase Cinta Indonesia dalam setahun akhir ini banyak yang positif, sepeti mereka berterima kasih sekali kepada radio rase artis idolanya telah di undang, mereka juga bisa mempromosikan komunitasnya kepada pendengar dan bagi penyanyi dan band-band mereka juga bisa mempromosikan

album dan single terbaru dari lagunya. Tanggpan-tanggapan mengenai acara program Rase Cinta Indonesia bisa mengarah kepada hal yang positif atau berdampak positif bagi komunitas pencinta musik Indonesia.

Dengan adanya tanggpan dan kritik dari para komunitas pencinta musik Indonesia dapat memotivasi mereka untuk lebih menghargai musik Indonesia, mengenal musisi Indonesia secara luas, mengubah persepsi dari musik barat terhadap musik Indonesia dengan kualitas yang tidak kalah bagus dan yang paling utama bagi radio rase adalah memotivasi para pendengar atau komuitas pencinta musik Indonesia untuk selalu mendengarkan acara program Rase Cinta Indonesia dimana di dalamnya menyuguhkan informasi-informasi musik Indonesia dari berbicara mengenai musiknya, penyanyinya, pribadinya, kegiatan sosial yang dilakukan dan jadwal pada saat mengisi acara. Motivasi dari komunitas pencinta musik Indonesia ada karena kesukaan mereka pada musik Indonesia bisa di dapat dari sumber langsung.

Dalam memberikan isi pesan terhadap pendengarnya penyiar dalam hal ini harus melakukan daya tariknya tersendiri agar pendengar lebih tertarik dan penasaran dalam mendengarkan acara program Rase Cinta Indonesia. Penyiar berperan menjadi teman bagi pendengar, memakai gaya bahasa yang baik dan benar, penyiar memberikan informasi tentang musik Indonesia secara jelas tanpa sifatnya menggurui dan penyiar mengkombinasikan lagu dengan informasi yang diberikan oleh pendengar dengan itu pendengar bisa mendengarkan memahani isi pesan yang disampaikan oleh penyiar. Dengan upaya yang telah dilakukan penyiar

dalam acara program Rase Cinta Indonesia menimbulkan antusias yang tinggi dari komunitas pada saat bertemu dengan artis idolanya.

Keyakinan bahwa isi pesan dari acara program Rase Cinta Indonesia menarik bagi komunitas pencinta musik Indonesia adalah dengan antusias yang tinggi dari komunitas pada saat bertemu dengan artis idolanya, acara program ini mendapatkan rating yang selalu unggul dari acara program lain dan radio Rase memfasilitasi komunitas pencinta musik Indonesia untuk mendapatkan informasi tentang artis atau band idolanya. Dengan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh radio Rase sehingga dapat meningkatkan minat pendengar.

Daya Tarik Isi Pesan Moral Acara Program Rase Cinta Indonesia Di Radio Rase 102,3 FM Bandung Kepuasaan pada perasaan setiap individu terlihat dari benar dan tepat acara program Rase Cinta Indoneia untuk dirinya sehingga pesan moral dapat dilihat dari rasa kepuasaan yang telah ada. Kepuasaan yang peneliti lihat dalam acara program Rase Cinta Indonesia, yaitu para pendengar merasa wawasan mereka bertambah mereka menjadi tahu tentang musisi-musisi Indonesia dan lagu-lagu Indonesia yang sebenarnya mempunyai kualitas yang bagus untuk di dengar. Kepuasaan yang lebih umum ada pada acara program Rase Cinta Indonesia Tampil dengan menampilkan langsung penyanyi dan band-band Indonesia sehingga komunitas bisa melihat langsung dan pendengar merasa adanya kedekatan dengan artis idolanya. Penyanyi dan band-band yang datang ke Rase tidak hanya sekedar hanya membawakan lagu saja, tetapi mereka memberikan pesan-pesan kepada pendengarnya untuk lebih menghargai musisi-musisi Indonesia dengan karyanya.

Dari kepuasaan yang sebelumnya peneliti jelaskan dapat dilihat adanya pesan moral yang disampikan dari radio Rase kepada pendengarnya agar acara program Rase Cinta Indonesia mempunyai nilai kebenaran dan tepat bagi komunitas pencinta musik Indonesia . pesan moral yang di dapat dari penelitian di lapangan bahwa radio Rase menginginkan pendengarnya untuk lebih menghargai musik Indonesia dan tidak terjadi pembelian kaset bajakan. Harapan yang ada pada pengelola acara program Rase Cinta Indoenesia adalah agar terus melihat musik Indonesia dari segi kualitasnya lagunya bukan dari fisik atau apapun yang bukan termasuk kriteria seorang musisi yang baik.

Begitu pun harapan komunitas pencinta musik Indonesia dengan pesan moral yang diberikan oleh Radio Rase adalah untuk terus memberikan musik-musik yang terbaik dari musisi Indonesia sehingga para komunitas musik lainnya yang belum bergabung di radio tertarik untuk bergabung menjadi komunitas pencinta musik Indonesia di Radio Rase.

Bertolak dari pembahasan di atas maka peneliti menilai bahwa teori pendukung yang ditetapkan pada bab sebelumnya adalah teori Djarum Hypodermik yang tepat dan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Artinya dapat mendukung penelitian ini dimana bahwa media dalam meluncurkan sekali pesannya dapat di terima oleh banyak orang atau pendengar. Teori jarum hipodermik memiliki kekuatan dari media massa yang kuat dan dahsyat. Komunitas sebagai pendengarnya yang tidak mengetahui banyak tentang musik Indonesia dan artis idolanya, dan juga tidak tahu bagaimana menjadi anggota dalam komunitas pencinta musik Indonesia. Dalam teori jarum hipodermik media

atau radio rase fm mempunyai kekuatan dalam proses penyampaian isi pesan kepada pendengar dengan daya tariknya, yaitu merupakan stimuli atau rangsangan yang berupa mendatangkan artis/group band secara *on air* di rase dalam acara ini komunitas musik Indonesia bisa menyaksikan langsung artis idolanya, perbincangan komunitas tentang artis idolanya dan memberitahukan tentang kegiatan-kegiatan yang ada di dalam komunitas tersebut serta memberikan informasi tentang cara untuk bergabung menjadi komunitas pencinta musik Indonesia.

Dengan itu, komunitas pencinta musik Indonesia bisa mengetahui secara lengkap tentang artis idolanya, komunitas pencinta musik Indonesia menjadi bertambah dengan adanya informasi tentang cara untuk bergabung menjadi komunitas pencinta musik Indonesia. Dan antara radio rase dan komunitas berkomunikasi dengan baik dalam hal informasi musik dan artis idola mereka melalui twitter radio rase 102,3 fm. Dengan stimuli atau rangsangan yang dibuat oleh radio Rase tersebut kepada komunitas tidak luput dari unsure-unsur yang ada pada teori jarum hipodermik karena isi pesan yang disampaikan memiliki kriteria pada unsure agar komunitas dan pendengarnya lainnya memahami dengan benar pesan yang disampaikan dan sasaran dari acara program Rase Cinta Indonesia tepat. Adapun unsure-unsurnya sebgai berikut :

A. Komunikator

1. Kredibilitas

   Komunitas pencinta musik Indonesia mengangap acara Rase Cinta Indonesia memberikan informasi musik Indonesia secara fakta atau benar

dan komunitas memandang bahwa penyiar tidak memihak dalam menyamapaikan pesannya dengan komunitas pencinta musik atau artisnya lainnya.

2. Daya Tarik

Dalam setiap komunitas pencinta musik Indonesia memiliki kesamaan, yaitu kesamaan mengidola artis dan tujuan dari kegiatan yang ada dalam komunitas tersebut, Rase Cinta Indonesia mendatangkan artis/group band yang familiaritas dan komunitas pencinta musik Indonesia memiliki kesukaan pada musik-musik Indonesia .

B. Pesan

1. Struktur

   Dalam proses menyampaikan pesannya penyiar terlebih dahulu menyimpulakan pesan secara tersirat, memberikan argumentasi tentang artis dan informasi musik, dari musik atau artis yang disenangi atau tidak disenagai dan penyiar tidak memandang artis/ group band dari berbagai sisi, tugas penyiar hanya menyampaikan pesan yang menimbulkan hal positif bagi pendengarnya.

2. Gaya

   Penyampaian pesan pada radio tidak berulang, pesan harus mudah dimengerti sehingga dalam *script writerr* menggunakan bahasa yang baku.

3. *Appeals*

   Pesan pada acara Rase Cinta Indonesia Mengacu pada motif-motif psikologi yang dikandung pesan tentang realitas yang ada pada musik Indonesia dan pesan tentang tanggapan dari komunitas tentang acara Rase Cinta Indonesia.